

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII MATA PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI
MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

ADHE PUTRA PRASETYO

NIM 16130046

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK

IBRAHIM MALANG

2020

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*



Oleh:

ADHE PUTRA PRASETYO

NIM 16130046

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2020

i

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Adhe Putra Prasetyo
NIM. 16130046**

**Telah disetujui dan disahkan,
Pada Tanggal 17 Desember 2020**

Oleh: Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
 Adhe Putra Prasetyo (16130046)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Desember 2020 dan
 dinyatakan LULUS
 Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelah strata satu
 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

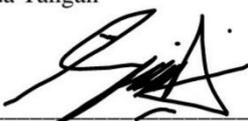
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Saiful Amin, M.Pd

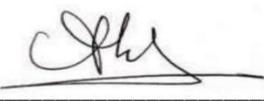
NIP. 198709222015031005

: 

Sekretaris Sidang

Dr. HJ. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

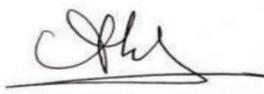
NIP. 197312122006042001

: 

Pembimbing

Dr. HJ. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

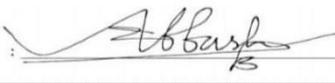
NIP. 197312122006042001

: 

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

: 

Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kalimat syukur Alhamdulillah terlebih dahulu saya ucapkan sebagai ungkapan syukur atas segala nikmat dan taufiqnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dimana dengan bersholawat tersebut kita mengharapkan pertolongannya di hari akhir kelak.

Sebagai tindak lanjut dari ungkap syukur, saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan saya kesempatan dan dorongan untuk senantiasa mencari ilmu sebanyak mungkin. Selanjutnya saya persembahkan kepada guru-guru saya dari kecil hingga sekarang yang telah memberikan saya ilmu sehingga saya dapat mengetahui luasnya ilmu.

Selain itu juga saya persembahkan kepada teman-teman saya mulai teman IPS A yang selama ini menjadi teman yang baik selama belajar di kampus Ulul Albab, teman PKL MTsn 1 Kota Malang, teman Ma'had Ibnu Kholdun, teman dekat saya haris al anshori dan nur cholilah, dan Teman saya yang lain.

HALAMAN MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

“Pendidikan Merupakan Bekal yang Baik Untuk Hari Tua Nanti”

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Adhe Putra Prasetyo

Lamp : -

Malang, 17 Desember 2020

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi siswa dibawah ini :

Nama : Adhe Putra Prasetyo

NIM : 16130046

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di MTs

Ahmad Yani Jabung Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP: 197312122006042001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Adhe Putra Prasetyo

Nim. 16130046

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS MTs Ahmad Yani Jabung Malang”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu zaman yang di penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring doa “*jazakumullah khairan kasiran*” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesainya laporan ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Ibu Ni'matuz Zuhroh, M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberi saran dalam penyusunan proposal skripsi.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
6. Kedua orangtua, saudara serta seluruh keluarga tercinta yang selalu ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang, dan bimbingan serta arahan yang senantiasa menyertai penulis.
7. Seluruh teman-teman kelas PIPS A Angkatan 16 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi.
8. Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam penyusunan proposal skripsi.
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan proposal skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 17 Desember 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal(a) panjang = â

Vokal(i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او	= aw
أي	= ay
او	= u
أي	= i

DAFTAR TABEL

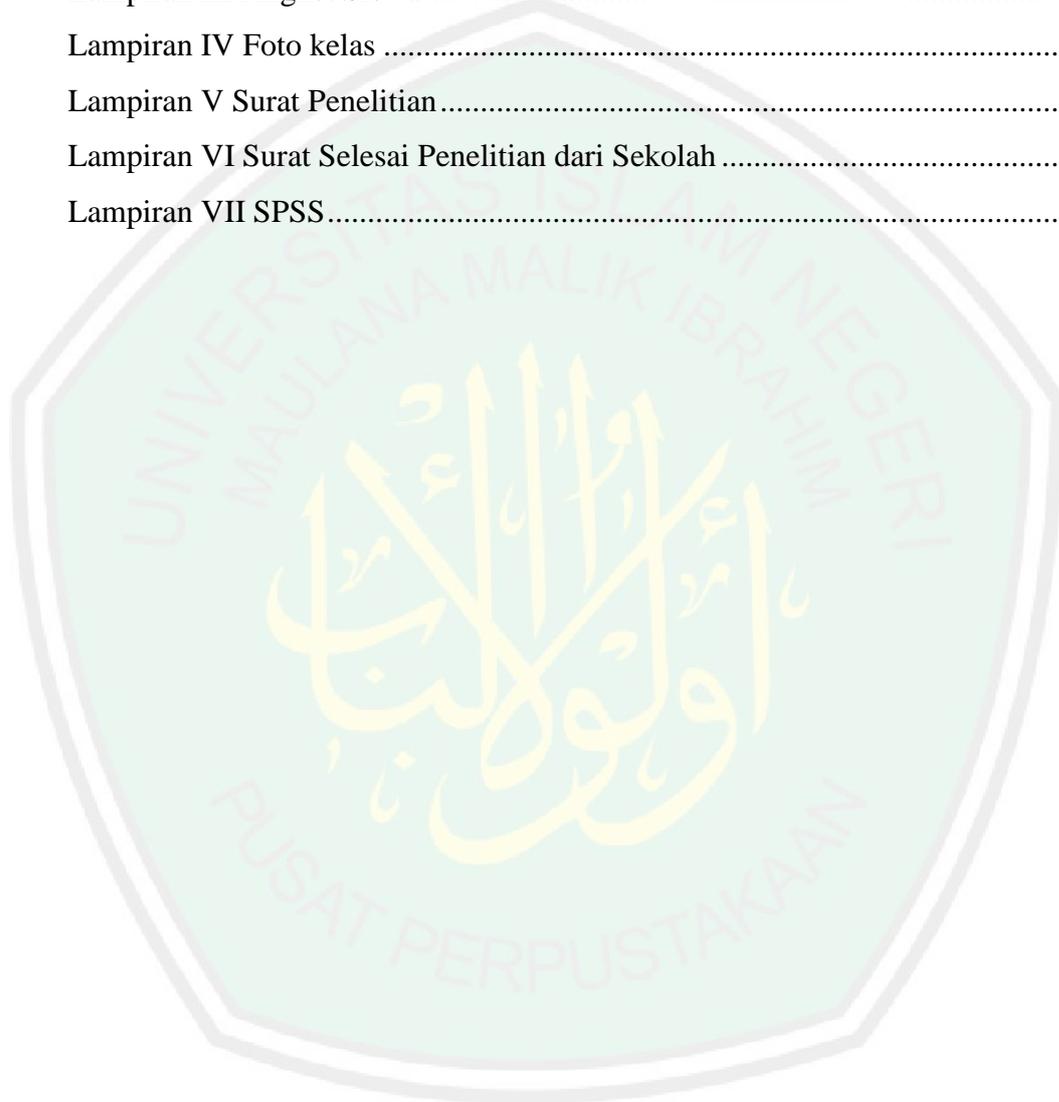
Tabel 1.1	Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1	Jumlah Siswa	38
Tabel 3.2	Skor Skala Likert.....	41
Tabel 3.3	Jabaran Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 3.4	Hasil Penilaian Angket Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII.....	47
Tabel 3.5	Validitas Ahli Materi.....	48
Tabel 3.6	Kritik dan Saran Hasil Validitas Oleh Ahli Materi.....	48
Tabel 3.7	klarifikasi reabilitas.....	49
Tabel 4.1	Data Hasil Angket Variabel Lingkungan.....	67
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	72
Tabel 4.3	Distribusi Hasil Angket Motivasi Belajar.....	72
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.5	Data Nilai Prestasi Belajar.....	78
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	82
Tabel 4.7	Uji Validitas dan Reabilitas.....	84
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	86
Tabel 4.9	Uji Normalitas.....	88
Tabel 4.10	Uji Multikolinieritas.....	89
Tabel 4.11	Uji Auto Korelasi.....	90
Tabel 4.12	Uji Linieritas.....	92
Tabel 4.13	Uji T.....	92
Tabel 4.14	Uji F.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 3. 1	Rumus Slovin	46
Gambar 3. 2	Rumus Teknik Sampling.....	50
Gambar 3. 3	Rumus product moment person.....	55
Gambar 3. 4	Rumus uji parsial (Uji T)	56
Gambar 3. 5	Rumus Uji-F.....	57
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung Malang.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Validasi angket.....	112
Lampiran II Nilai UH.....	114
Lampiran III Angket Siswa.....	116
Lampiran IV Foto kelas	122
Lampiran V Surat Penelitian.....	123
Lampiran VI Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	124
Lampiran VII SPSS.....	125



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Masalah	4
D.Manfaat Penelitian	5
E.Hipotesis Penelitian	6
F.Ruang Lingkup Penelitian	7
G.Originalitas Penelitian	7
H.Definisi oprasional	13
I.Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15

A. Landasan Teori	15
1. Lingkungan Keluarga	15
2. Motivasi Belajar.....	25
3. Prestasi Belajar	41
B. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Lokasi Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data dan Sumber Data	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Pengumpulan Data	52
H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	54
I. Analisis Data	59
J. Prosedur Penelitian	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	73
BAB V PEMBAHASAN	100
A. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar	100
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	104
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	107
BAB VI PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR RUJUKAN	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117



ABSTRAK

Prasetyo, Adhe Putra. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung Malang*. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai yang strategis dalam membentuk kepribadian anak. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor eksternal prestasi belajar. Lingkungan keluarga adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar yang baik akan mencerminkan prestasi belajar yang baik pula. motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat atau kemauan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di MTs ahmad yani malang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ahmad Yani jabung malang, hal ini di tunjukan dengan koefisien korelasi secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 26,811.

Dari hasil penelitian penelitian di dapat siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Malang yang secara keseluruhan berjumlah 82 siswa, sedangkan untuk pengambilan semua sampel, peneliti mengambil semua sampel. Jadi bisa dikatakan peneliti menggunakan 82 sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani malang hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi secara parsial untuk variabel motivasi belajar sebesar $0,593 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis agresi linier berganda dengan bantuan computer program SPSS for Windows Relase 16 menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Ahmad Yani Malang di tunjukan dengan Fhitung sebesar 1,561 dengan sidnifikansi 0,05, karena signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F hitung yang di peroleh signifikan.

ABSTRACT

Prasetyo, Adhe Putra. 2020. *The Influence of Family Environment and Learning Motivation on Student Achievement of Class VIII Social Sciences Subjects at MTs Ahmad Yani Jabung Malang*. Thesis. Department of Social Sciences Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si.

Keywords: Family Environment, Learning Motivation, Learning Achievement

Education in the family has strategic value in shaping the child's personality. The family environment is one of the external factors in learning achievement. The family environment is a factor that greatly influences learning achievement. Good learning motivation will also reflect good learning achievement. learning motivation is the desire of students to take part in learning activities that are driven by the desire or willingness to achieve good learning outcomes or results.

The purpose of this study was to explain the effect of the family environment and the learning motivation of grade VIII students in social studies at MTs Ahmad Yani Malang. The approach used in this research is a quantitative approach with descriptive research type. The results show partially there is an influence between the family environment on student achievement at MTs Ahmad Yani jabung Malang, this is shown by the partial correlation coefficient for the family environment variable of 26.811.

From the results of the research, there were 82 students of class VIII MTs Ahmad Yani Malang, while for taking all samples, the researcher took all the samples. So it can be said that the researcher used 82 samples in this study. The results showed that partially there was an effect of learning motivation on student achievement in class VIII MTs Ahmad Yani Malang. This was shown by the partial correlation coefficient for the learning motivation variable of $0.593 > 0.05$.

Based on the results of multiple linear regression analysis with the help of the computer programs SPSS for Windows Release 16, it shows that simultaneously the family environment and learning motivation have an effect on student achievement of MTs Ahmad Yani Malang, indicated by an Fcount of 1.561 with a significance of 0.05, because the significance is more than 0, 05 shows that the calculated F value obtained is significant.

مستخلص البحث

فراسيتيو ، أدي فوترا. 2020. تأثير البيئة الأسرية ودافع التعلم على التحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن في مواضيع الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة أحمد ياني جابونج. تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. مشرف الرسالة: نعمة الزهرة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: البيئة الأسرية ، الدافعية التعليمية ، التحصيل الدراسي

التعليم في الأسرة له قيمة استراتيجية في تشكيل شخصية الطفل. الأسرة هي المعلم الرئيسي للأطفال منذ الطفولة ، وقد تلقى الطفل التعليم من كلا الوالدين من خلال الأمثلة والعادات اليومية في الأسرة. تعتبر البيئة الأسرية من العوامل الخارجية في التحصيل التعليمي. البيئة الأسرية هي عامل يؤثر بشكل كبير على التحصيل التعليمي. البيئة الأسرية هي مجموعة أساسية تتكون من عدد من العائلات الصغيرة ، يمكن أن تكون الأسرة في شكل عائلة نووية تضم الأب والأم والأطفال ، أو الأسرة الممتدة التي تشمل الأجداد والأصهار وما إلى ذلك. سيعكس دافع التعلم الجيد أيضاً التحصيل التعليمي الجيد. تحفيز التعلم هو رغبة الطلاب في المشاركة في أنشطة التعلم التي تحركها الرغبة أو الرغبة في تحقيق نتائج أو نتائج تعليمية جيدة. كان الغرض من هذه الدراسة هو شرح تأثير البيئة الأسرية والدوافع التعليمية لطلاب الصف الثامن من الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة أحمد ياني جابونج. إن المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج كمي بنوع بحث وصفي ، وأظهرت النتائج وجود تأثير جزئي بين البيئة الأسرية على تحصيل الطالب في جامعة أحمد ياني جابونج مالانج ، ويتضح ذلك من خلال معامل الارتباط الجزئي لمتغيرات البيئة الأسرية البالغ 26.811.

من نتائج البحث ، كان هناك طلاب من الصف الثامن المدرسة المتوسطة أحمد ياني مالانج ، مجموعهم 82 طالباً ، بينما أخذ الباحثون جميع العينات لأخذ جميع العينات. لذلك يمكن القول أن الباحث استخدم 82 عينة في هذه الدراسة. أظهرت النتائج أن هناك تأثيراً جزئياً لتحفيز التعلم على تحصيل الطلاب في الصف الثامن المدرسة المتوسطة أحمد ياني مالانج وظهر ذلك من خلال معامل الارتباط الجزئي لمتغير الدافع التعليمي $0.05 < 0.593$.

استناداً إلى نتائج تحليل العدوان الخطي المتعدد بمساعدة برنامج الكمبيوتر SPSS لنظام التشغيل Windows Release 16 ، يُظهر أن البيئة الأسرية ودوافع التعلم في نفس الوقت لهما تأثير على تحصيل الطالب للمدرسة المتوسطة أحمد ياني مالانج ، المشار إليه بواسطة Fcount من 1.561 مع دلالة 0.05 ، لأن الأهمية أكثر من 0 ، 05 يوضح أن قيمة F المحسوبة التي تم الحصول عليها مهمة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang cukup besar dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Seseorang dapat dilihat kualitasnya dari prestasi yang telah di capai. Prestasi belajar ialah suatu usaha yang di capai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar.¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal adapun faktor internal ialah faktor yang berada di dalam diri individu, faktor ini terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, minat,bakat). Dan faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keharmonisan keluarga), faktor sekolah (metode belajar yang di gunakan guru, relasi guru dengan siswa, dan relasasi siswa dengan siswa lain).²

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai yang setrategis dalam membentuk kepribadian anak. Keluarga adalah guru utama bagi anak sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan dari kedua orangtuanya melalui keteladanan dan kebiasaan sehari-hari di dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan orang tua sehari-hari dalam keluarga dapat mempengaruhi perkembangan anak. Kebiasaan yang di lakukan oleh orang tua akan di

¹ Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017) Hlm 300.

² Ibid. Hlm 305.

perhatikan dan di tiru oleh anak. Dalam hal ini dalam masa perkembangan anak akan selalu mengikuti apa yang orang tua lakukan.

Kualitas sumberdaya alam menjadi tujuan utama untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan Indonesia. Salah satu bentuk dari kualitas sumber daya manusia yang baik bisa dilihat dari prestasi belajar. Untuk mewujudkan prestasi belajar yang baik di perlukan motivasi yang baik. Menurut Ma'ud Khasan Abdul Qahar prestasi belajar adalah sesuatu yang di ciptakan, suatu hasil dari pekerjaan yang menyenangkan yang di dapat dari keuletan dan kerja keras.³

Dalam buku karangan Dewa Ketut Sukardi dijelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah kebalikannya, ialah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa. Pembahasan kali ini adalah faktor prestasi yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal.

Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor eksternal prestasi belajar. Lingkungan keluarga adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Tirtahardja lingkungan keluarga adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil, keluarga bisa berbentuk keluarga inti yang meliputi ayah, ibu, dan anak, ataupun keluarga yang diperluas yang meliputi kakek, nenek, ipar dan lain

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) Hlm 20.

sebagainya. Meskipun pada mulanya ibu yang paling berpengaruh bagi anak dalam perkembangannya namun pada akhirnya anggota keluarga lainnya juga berpengaruh bagi perkembangan seorang anak. Adapun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak adalah kebudayaan, tingkat kemakmuran, keadaan perumahan, dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan anak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi keluarga.⁴

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari prestasi belajar, namun juga dilihat dari motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang baik akan mencerminkan prestasi belajar yang baik pula. Menurut Clayton Alderfer, motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat atau kemauan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.⁵

Penulis memilih MTs Ahmad Yani Jabung Malang di karenakan banyak faktor yang mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar, adapun fakto-faktor yang mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajarnya yaitu lingkungan keluarga serta motivasi yang di berikan oleh keluarga siswa yang sangat mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. MTs Ahmad Yani Jabung juga merupakan sekolah yang berbasis religi. Hal ini di wujudkan dengan adanya kegiatan yang di lakukan setiap pagi yaitu kegiatan Smart Quran, Smart Bible, dan Smart

⁴ Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005) Hlm 168

⁵ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12, No.1, April 2011, Hlm 83.

Wedha dan kegiatan sholat dhuhur berjamaah yang wajib di laksanakan oleh siswa muslim.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang di jelaskan di atas ke dalam judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang?
2. Apakah Ada Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang?
3. Apakah Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang?

C. Tujuan Masalah

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang,
2. Menjelaskan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.
3. Menjelaskan Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan serta dalam bidang pendidikan, pada umumnya dalam dunia pendidikan dan masalah hasil belajar pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru, dan menjadikan acuan dalam mengatasi dan menambah keaktifan siswa dalam belajar dan mengajar.

b. Bagi peneliti dan calon peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah proses pendidikan dan mengetahui keadaan sebenarnya tentang pola asuh yang di berikan oleh orang tua siswa serta fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang proses belajar dan mengajar, siswa akan mendapatkan hasil yang maksimal saat fasilitas yang di berikan dalam proses belajar dan mengajar.

c. Bagi lembaga

Melalui penelitian ini di harapkan lembaga mendapatkan temuan, gambaran, serta informasi yang nyata tentang pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang yang nantinya

juga dapat di jadikan pendukung untuk meningkatkan kualitas lulusan dan lembaga terkait, khususnya MTs Ahmad Yani Jabung Malang. Selain itu di harapkan juga sekolah dapat memotifasi siswa untuk lebih giat belajar.

d. Bagi orang tua

Bagi orang tua, penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk memberikan Lingkungan yang baik untuk anak dan memberikan Motivasi belajar guna memperoleh hasil belajar yang maksimal saat berada di sekolah maupun di luar sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani

Jabung Malang.

Ha2 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

Ha3 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi antara Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di batasi pada masalah yang berhubungan dengan masalah Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1) yaitu Lingkungan Keluarga dan variabel Terikat (X2) yaitu Motivasi belajar dan variabel terikat (Y₁) yaitu prestasi belajar.

Jadi ruang lingkup penelitian ini adalah persoalan tentang pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

G. Originalitas Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang akan di lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu, maka perlu di jelaskan persamaan dan perbedaan tersebut. Berikut penjelasan perbandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian tentang lingkungan keluarga pernah dilakukan oleh Rahayu Safitri mahasiswa universitas lampung dengan judul “ Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Way Kandis Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan adalah korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini memperoleh korelasi yang positif, erat dan signifikan.⁶
2. Penelitian selanjutnya tentang lingkungan keluarga pernah dilakukan oleh Fenti Lestari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif Kausal sekaligus merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, analisis yang digunakan adalah jalur (PATH) dengan program AMOS versi 22. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan.⁷

⁶ Rahayu Safitri, “*Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Way Kandis Kota Bandar Lampung*” (skripsi : Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2017)

⁷ Fenti Lestari, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kebumen*”

3. Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari Hasnawiyah.M mahasiswa dari Universitas Negeri Alauddin Makasar dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Kapsoppeng”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peneliti menggunakan stratified sample. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan teknik observasi, angket dan wawancara dan tehnik analisis data yang di gunakan adalah persentase. Dan hasil dari penelitian ini bahwa keadaan keluarga di Desa Panincong Kecamatan Marioriawa Kabupaten Kapsoppeng tergolong baik sebab lingkungan kelarga di sana sangat mendorong anaknya untuk mengenyam pendidikan.⁸
4. Penelitian selanjutnya adalah penelitian oleh Afnida Nur Chikmah Mahasiswa dari Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTS Negeri 8 Kediri”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian adalah kuesioner dan dokumentasi, teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi

Tahun Pelajaran 2015/2016”(Skripsi : Program Studi Pendidikan Ekonomi,Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,2016)

⁸ Hasnawiah.M,” *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kec.Marioriawa Kabupaten Soppeng*” (Skripsi: Program Studi Peningkatan kualifikasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2014)

linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji T, dan uji F. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan.⁹

5. Penelitian selanjutnya adalah penelitian oleh Alia Mariana Agustin mahasiswa Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Teknik pengambilan data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji T dan uji F. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap keaktifan hasil belajar, tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.¹⁰

⁹ Afnida Nur Chikmah, ” *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 8 Kediri*” (Skripsi : Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

¹⁰ Alia Mariana Agustina, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Penelitian, judul, penerbit, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Rahayu Safitri, Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Way Kandis Kota Bandar Lampung, Lampung : Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kingkungan keluarga sebagai Xi 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Menggunakan 2 variabel 3. Hasil belajar sebagai variabel Y 4. Penelitian dilakukan di tingkat sekolah dasar (SD) 	Menggunakan 3 variabel, motivasi belajar sebagai X2, prestasi belajar sebagai Y2, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif
2	Fenti Lestari, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan keluarga sebagai X1 2. Menggunakan 2 variabel bebas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan alamat penelitian 2. Motivasi belajar sebagai Y1 3. Menggunakan 2 variabel terikat 4. Penelitian dilakukan di jentang SMA 5. Penelitian menggunakan pendekatan Asosiatif Kausal 	Menggunakan 3 variabel, motivasi belajar sebagai variabel bebas X2, menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis penelitian deskriptif
3	Hasnawiah.M, Pengaruh Lingkungan	1. Lingkungan keluarga	1. Tempat, alamat	menggunakan 3 variabel bebas,

	Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kec.Mariorawa Kabupaten Soppeng, Makassar: Program Studi Peningkatan kualifikasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2014	<p>sebagai X1</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif 	<p>penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan 2 variabel Penelitian dilakukan di desa Motivasi sebagai variabel terikat 	<p>motivasi belajar sebagai variabel bebas, penelitian dilakukan di lingkungan sekolah</p>
4	Afnida Nur Chikmah, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 8 Kediri Malang : Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan 3 variabel Lingkungan keluarga (X1) sebagai variabel bebas Penelitian dilakukan di Sekolah menengah pertama Menggunakan penentian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> Alamat, tempat peneltian Kecerdasan emosional sebagai variabel bebas X2 Hasil belajar sebagai variabel terikat 	<p>Motivasi belajar sebagai X2, prestasi belajar sebagai Y1, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif</p>
5	Alia Mariana Agustina, Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan 3 variabel Motivasi belajar sebagai X2 Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> Tempat dan alamat dan penelitian Keaktifan mahasiswa (X1) dalam organisasi sebagai variabel bebas 	<p>,Lingkungan keluarga (X1) sebagai variabel bebas, prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y1), penelitan menggunakan pendektan</p>

	Maulana Malik Ibrahim Malang, skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019		3. Hasil belajar sebagai variabel terikat 4. Penelitian di lakukan di perguruan tinggi	kuantitatif jenis deskriptif.
--	--	--	---	-------------------------------

H. Definisi Operasional

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang bertanggung jawab atas setiap kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah. Lingkungan keluarga yang harmonis akan mampu memberikan keteladana bagi anak-anaknya, dan akan lahir pribadi seorang anak yang baik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu energi penggerak atau dorongan yang timbul pada diri individu secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dan tujuan tertentu. Motivasi bisa dipengaruhi dari faktor intinsik dan ekstrinsik. Faktor motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu masing-masing, sedangkan faktor motivasi ekstrinsik dipengaruhi dari luar dalam membangkitkan semangat belajar setiap individu.

3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang setelah dia melakukan perubahan belajar, tunjukkan dengan jumlah nilai hasil belajar atau tes nilai sumatif.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian dan definisi operasional.

Bab II, berisi tentang teori-teori tokoh yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian yang diawali dari penjelasan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument dan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN yang meliputi uraian yang terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN yang meliputi pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dipaparkan dalam bab 4 yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP yang meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan

Manusia adalah makhluk yang di ciptakan oleh Allah yang paling sempurna di bandingkan dengan makhluk lainnya. Dalam kehidupannya, manusia tidak akan pernah lepas dengan lingkungan sekitar lingkungan yang di maksud di sini adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia yang mempunyai arti bagi kehidupan manusia. Dalam berinteraksi dengan lingkungan, manusia bersifat aktif dan selalu melakukan perubahan sehingga lingkungan mempunyai manfaat dalam kehidupan manusia.¹¹

Lingkungan di bedakan menjadi 2 yaitu:

- a) Lingkungan fisik, lingkungan yang berupa alamiah, seperti keadaan tanah, musim dan sebagainya. Lingkungan fisik dibedakan menjadi dua: pertama lingkungan yang berupa alam kodrat. Lingkungan alam kodrat adalah lingkungan yang berada di luar lingkungan manusia, lingkungan yang bukan buatan manusia atau ciptaan tuhan seperti gunung, lautan, sungai, danau, dan lain sebagainya. Benda-benda ini pengaruh yang besar terhadap kehidupan

¹¹ Sardjoe, *Psikologi Umum*, (Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah,1994) hlm 89.

manusia. Benda-benda ini juga tidak dapat di rubah oleh manusia. Dan apabila manusia berkeinginan untuk mengubahnya butuh proses untuk melakukannya. Oleh karena itu, manusia selalu berusaha untuk melakukan adaptasi dengan pengaruh-pengaruh yang di timbulkan oleh benda-benda tersebut. Kedua lingkungan buatan manusia (individu) sendiri. Lingkungan yang di maksud adalah benda-benda yang di gunakan sebagai alat untuk mendidik yang dapat mempengaruhi jiwa manusia sebagai peserta didik.¹²

- b) Lingkungan non fisik atau di sebut sebagai lingkungan sosial. Lingkungan ini merupakan lingkungan masyarakat yang di dalamnya terjadi antara individu satu dengan individu yang lainnya. Keadaan masyarakat ini juga memiliki pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu.

Lingkungan sosial di bagi menjadi dua:

- a) Lingkungan sosial primer adalah lingkungan sosial antara anggota satu dengan anggota lainnya mempunyai hubungan yang sangat erat. Anggota satu dengan anggota yang lainnya sudah sangat mengenal dengan baik, karena mereka mempunyai hubungan yang sangat erat.

¹² Ibid, Hlm 90

b) Lingkungan sekunder adalah lingkungan yang hubungan antara anggota satu dengan anggota lainnya tidak erat atau longgar. Anggota lingkungan sosial ini tidak terlalu mengenal dengan baik satu sama lain. Oleh karena itu pengaruh lingkungan sekunder tidak terlalu berpengaruh di bandingkan dengan pengaruh lingkungan sosial primer.¹³

1) Keluarga

Menurut Tirtahardja lingkungan keluarga adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil, keluarga bisa berbentuk keluarga inti yang meliputi ayah, ibu, dan anak, ataupun keluarga yang diperluas yang meliputi kakek, nenek, ipar dan lain sebagainya. Meskipun pada mulanya ibu yang paling berpengaruh bagi anak dalam perkembangannya namun pada akhirnya anggota keluarga lainnya juga berpengaruh bagi perkembangan seorang anak. Adapun faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak adalah kebudayaan, tingkat kemakmuran, keadaan perumahan, dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan anak dipengaruhi oleh situasi dan kondisi keluarga.¹⁴

Dalam buku karangan Abdul Kadir Ki Hajar Dewantara mengemukakan secara pengertian keluarga secara etimologi,

¹³ Ibid, Hlm 91

¹⁴ Umar Tirtahardja, Loc. Cit

menurutnya keluarga sebagai berikut: dalam bahasa Indonesia kata keluarga di kenal sebagai rangkaian perkataan-perkataan “kawula” dan “warga”. Sebagaimana kita ketahui kata “kawula” berarti “abdi” yaitu “hamba” sedangkan “warga” berarti “anggota”. Sebagai “abdi” dalam keluarga maka wajib menyerahkan segala kepentingan-kepentingan bagi keluarganya. Dan sebaliknya sebagai “warga” atau “anggota” ia berhak juga berhak sepenuhnya untuk ikut mengurus dan mengetahui segala kepentingan yang ada di dalam keluarga.¹⁵

Ki Hajar Dewantara juga mendefinisikan keluarga sebagai berkumpulnya beberapa orang karena terikat oleh satu keturunan, kemudian merasa berdiri sendiri sebagai satu gabungan, dan juga berkehendak bersama-sama memperkuat gabungan itu untuk kemulyaan semua anggota.¹⁶

Kelurga merupakan unit pertama dan lembaga pertama dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat hubungan-hubungan yang bersifat langsung. Di situlah berkembang individu dan terbentuknya tahap-tahap awal proses permasyarakatan. Melalui interaksi tersebut di peroleh keterampilan, pengetahuan, minat, nilai-nilai, emosi, dan

¹⁵ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 160.

¹⁶ Ki Hajar Dewantara, *Menuju Manusia Merdeka*, (Yogyakarta: Grafina Media Cipta, 2009) hlm 109.

sikapnya dalam hidup dan dengan itu di peroleh ketenangan dan ketentraman.¹⁷

keluarga sebagai lingkungan pertama bagi individu, dalam lingkungan keluarga seorang individu berinteraksi. Dari interaksi yang terjadi di dalam lingkungan keluarga individu memperoleh ciri dasar bagi pembentukan kepribadianya melalui nilai-nilai, akhlak, kebiasaan-kebiasaan, dan emosi untuk di tampilkan dalam sikap hidup dan tingkah laku. Interaksi yang terjadi juga merupakan proses pendidikan yang meneguhkan peran orang tua sebagai penanggung jawab dalam proses tersebut. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi seorang anak.¹⁸

2) Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga menurut Slameto indikator lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar kebudayaan yang berbeda.¹⁹

¹⁷ Enceng Yana dan Neneng Nur Janah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cileduk Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol.2, No.1, Thn 2014, Hlm 3

¹⁸ Ibid; hlm 161

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003) hlm 60.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Sebagaimana menurut Sujipto Wirowidjojo mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat sangat penting untuk pendidikan dalam ukuran kecil dan keluarga bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar seperti pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Oleh karena itu cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak dan juga berpengaruh terhadap proses dan hasil prestasi anaknya.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, tidak mengetahui kesulitan yang di alami anaknya dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya.

Disinilah bimbingan orang tua sebagai peranan yang penting. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat dibantu melalui bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua akan

sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan tersebut.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi anggota keluarga sangat penting bagi orang tua dan anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya, atau dengan anggota keluarga yang lainnya ini turut mempengaruhi proses belajar anak. Wujud dari relasi antar anggota keluarga misalnya apakah hubungan tersebut dipenuhi dengan kasih sayang atau dengan kebencian, sikap yang terlalu keras atau sikap atuh tak acuh yang diberikan kepada anak. Begitu pula relasi anak dengan saudara-saudaranya atau relasi anak dengan anggota keluarga yang lainnya, relasi tersebut akan menimbulkan masalah yang sejenis bagi sang anak dalam proses belajarnya.

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik anak. Apabila cara orang tua mendidik anak dengan baik maka perkembangan anak serta proses belajar sang anak akan maksimal, jika sebaliknya cara mendidik anak dilakukan dengan tidak baik maka akan menghambat perkembangan serta proses belajar anak sehingga anak akan mendapatkan hasil

belajar yang kurang maksimal dan akan menimbulkan masalah-masalah psikologis bagi sang anak.

Demi mendapatkan kelancaran belajar sang anak, perlu di butuhkan hubungan yang baik dalam keluarga dan sang anak harus disertai dengan kasih sayang, bimbingan, dan motivasi untuk keberhasilan belajar sang anak.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah situasi dimana sering terjadi kejadian-kejadian di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan anak dalam proses belajarnya. Suasana rumah yang tidak maksimal, gaduh tidak akan memberikan ketenangan bagi anak saat belajar. dalam meningkatkan proses belajar anak orang tua harus menciptakan Suasana rumah yang tenang dan mendukung proses belajar anak akan memberikan anak ruang dalam belajar sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam belajarnya.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh kepada proses belajar anak. Karena di setiap proses belajar anak harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan,

pakaian, kesehatan, dan lain sebagainya, anak juga membutuhkan fasilitas belajar guna menunjang proses belajarnya seperti ruang belajar, alat tulis, buku, meja belajar dan lain sebagainya. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keadaan ekonomi orang tua baik guna menunjang proses belajar anak.

Jika anak berada pada keluarga yang kurang mampu, maka kebutuhan sang anak akan kurang terpenuhi dan akan mempengaruhi proses belajar anak yang akan berakibat anak akan merasa minder kepada teman-temannya. Hal ini akan mengganggu proses belajar sang anak pada saat berada di sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan tak banyak anak yang membantu orang tuanya mencari nafkah untuk keluarganya, saat sekolah sang anak berjualan makanan dan sebagainya, sepulang sekolah sang anak juga berjualan keliling jalan-jalan besar hanya untuk membantu orang tuanya mencari nafkah, hal-hal tersebut akan mengganggu belajar anak sehingga hasil belajar sang anak akan kurang maksimal. Justru dalam keadaan motivasi yang lemah inilah yang dapat membangkitkan motivasi belajar sang anak agar giat belajar dan pada akhirnya hasil belajar yang di peroleh akan maksimal.

e) Pengertian Orang Tua

Seorang anak dalam proses belajarnya di perlukan sebuah dorongan dan pengertian orang tua apabila seorang anak sedang belajar sebaiknya tidak di bebani dengan tugas-tugas lainnya seperti tugas rumah. Terkadang anak mengalami lemah semangat, dan orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya, membantu, mengurangi kesulitan yang dialami oleh anak, dan menghubungi guru untuk mengetahui perkembangan anaknya.

f) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu di tanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar anak terdorong untuk semangat belajar.

3) Integrasi Ayat Al-Qur'an

Berikut penjelasan mengenai keluarga dalam QS. Al Isra' Ayat

26:²⁰

P26Q **وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا**

Terjemah: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu

²⁰ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PPPA Darul Qur'an, 2007) Hlm 284

menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
(QS. Al-Isra': 26)

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Kata motivasi lalu di artikan sebagai usaha menggerakkan. Berikut beberapa pendapat ahli mengenai motivasi:²¹

- a) Atkinson, motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada suatu keinginan untuk bertindak dan menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh.
- b) Freund, motivasi adalah suatu energi *phisik* yang memberi kekuatan pada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.
- c) Chauhan, mengutip pendapat A.W bernard mendefinisikan motivasi sebagai suatu fenomena yang melibatkan *stimulation* (perangsang tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu dimana sebelumnya kecil atau bahkan tidak ada).
- d) Beberapa ahli lain seperti Halpin, Payne, Ellert, Freehill, Mc Donald, Zilli, menekankan bahwa motivasi adalah karakteristik personal yang menjadi energi, semangat, antusiasme, kekuatan, keteguhan, dan

²¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press. 2009) hlm 12.

kebutuhan untuk melakukan sesuatu dan berperilaku dan mencapai prestasi.

Dari beberapa istilah yang di gunakan pra ahli diatas, secara umum motivasi di definisikan sebagai kondisi internal yang menimbulkan, mengarahkan, dan menjaga sebuah perilaku. Dengan definisi demikian maka pada dasarnya motifasi merupakan proses yang terjadi dalam diri individu yang mengarahkan aktifitas individu untuk mencapai tujuan yang perlu di dorong dan di jaga.

b. Fungsi Motivasi

Dari beberapa pendapat ahli mengenai motivasi yang telah di jelaskan di atas maka secara umum di jelaskan beberapa fungsi motivasi:²²

- a) Motivasi mengatur dan mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi sering di anggap sebagai pengarah, pembimbing dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkahlaku yang termotivasi akan bergerak pada suatu arah secara spesifik. Tingkahlaku yang di maksud ialah ketekunan dan kegigihan.
- b) Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi maka tingkah laku seorang individu

²² Ibid; Hlm 14

akan mempunyai arah tujuan yang akan dipilih. Misalnya jika seorang siswa ingin lulus ujian, maka dia akan berkonsentrasi dengan menggunakan cara-cara yang dia pilih untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi di determinir oleh tujuan.

- c) Motivasi memberikan energi dan menahan tingkah laku. Motivasi sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, yang berarti menjadi tenaga pendorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang tampak pada organisme. Energi psikis yang tersedia pada diri individu tergantung pada motivasi yang dimiliki individu. Jika motivasi kuat (besar), maka akan tersedia energi yang lebih besar. Dan sebaliknya, jika motivasi yang tersedia kecil maka energi yang tersedia juga kecil. Semakin besar sebuah motif, maka akan semakin bertambah efisien sebuah tingkah laku. Motivasi juga berfungsi sebagai mempertahankan, agar perbuatan agar berlangsung terus (lebih lama).

c. Karakteristik Motivasi

Dari definisi yang telah di sebutkan di atas, ada beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas motivasi. Berikut beberapa karakteristik motivasi menurut seifert:²³

²³ Ibid; Hlm 16

a) Kecenderungan untuk bertindak

Guru akan kesulitan dalam mengobservasi motivasi siswanya, tetapi guru bisa mengamati pekerjaan rumah dan partisipasi setiap hari siswa di dalam kelas serta bagaimana siswa memilih proyek-proyek tugas yang di berikan kepadanya. Jika seorang siswa terus menerus memulai komunikasi dengan guru dan teman-temanya, maka seorang guru akan menarik kesimpulan bahwa siswa tersebut mempunyai motivasi untuk bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.

b) Membangkitkan dan mengarahkan

Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek-aspek yang penting dalam motivasi. Pada saat seorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-dorongan baik secara fisik maupun psikologi untuk berusaha. Menurut Stipek dan Kowlski, pada tugas-tugas yang sangat sederhana, seperti mengidentifikasi tulisan dan dalam paragraf ini, biasanya akan bangkit kecenderungan untuk unjuk kerja lebih tinggi. Sedangkan untuk tugas-tugas yang lebih kompleks akan membangkit keinginan untuk mengerjakan yang terbaik pada tingkat sedang. Tetapi untuk tugas-tugas yang

menjemuhkan dan kurang diperhatikan, maka akan membangkitkan kecenderungan performansi yang sangat rendah. Dan pada tugas-tugas yang cukup banyak dan sulit akan dapat membangkitkan kecemasan untuk menyelesaikan tugas tersebut atau mungkin akan membingungkan terhadap tugas-tugas itu sendiri.

c) Permanen atau Temporer

Meskipun semua definisi menyatakan bahwa motifasi yang ada dalam diri seseorang bersifat permanen atau dalam periode waktu yang lama, namun terdapat dua *motive* yang memiliki keadaan waktu relatif pendek atau kadang-kadang (*temporary*) dalam lingkungan atau situasi tertentu dan terdapat juga *motif-motif permanen*.

d) Motivasi, di pelajari atau pembawaan

Motivasi mempunyai berbagai macam jenis apakah merupakan hasil belajar (di butuhkan pengalaman) ataukah pembawaan dari lahir. Cemas menghadapi ujian dan motivasi untuk berprestasi merupakan salah satu contoh motivasi yang di pelajari, dan dapat di latihkan. Sedangkan lapar, keingintahuan, dan kreatifitas merupakan motivasi yang tidak di pelajari.

d. Integrasi Ayat Al-Qur'an

Berikut penjelasan mengenai keluarga dalam QS. Al- An'am Ayat 50:²⁴

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ
إِنِّي مَلَكٌ إِنِّي أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ
وَالْبَصِيرُ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ

Terjemah: Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: “Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?” Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)?” (QS. Al-An'am: 50)

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Pengertian prestasi menurut para ahli :

- a) Prestasi ialah hasil yang telah dicapai (di kerjakan, di laksanakan, dilakukan, dan lain sebagainya).²⁵
- b) Mas'ud Khasan Abdul Qohar memberikan batasan-batasan prestasi tentang apa yang telah di ciptakan, hasil

²⁴ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PPPA Darul Qur'an, 2007) Hlm 133

²⁵ Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka ,1984)

pekerjaan, dan hasil yang menyenangkan hati yang di peroleh dari keuletan kerja.²⁶

Dari beberapa pengertian prestasi yang telah dibahas di atas dapat di simpulkan pengertian prestasi adalah hasil dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan, yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan bahasa lain di peroleh dengan kerja keras seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu perubahan dalam diri agar menjadi lebih baik. Belajar bukan hanya suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dapat membawa perubahan dalam hal tingkah laku atau segala bentuk aspek kepribadian seseorang.

Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto, ia menjelaskan bahwa belajar adalah beberapa kegiatan yang dijalani untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam proses interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar siswa akan mengalami sendiri dari tidak tahu menjadi tahu.²⁷

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Belajar Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal. 20.

²⁷ Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina, *Op.Cit*, Hlm 82

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam proses belajar tentu yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.²⁸

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia (siswa). Faktor internal ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniah). Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: *pertama*, Aspek fisiologis adalah Kondisi umum jasmani dan tonus atau kata lain tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh, dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga dengan keadaan jasmani anak yang baik, seorang anak akan mengikuti pelajaran dengan baik pula.

Sebaliknya, jika kondisi jasmani seorang anak lagi tidak baik atau lemah, seperti pusing kepala, sakit gigi dan lain sebagainya, maka akan menurunkan ranah kognitif sehingga materi yang disampaikan guru kurang diterima

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) Hlm 30

dan susah dipahami. *Kedua*, Aspek Psikologis adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah bakat, minat belajar, motivasi dan intelegensi siswa

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri anak didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu: *pertama*, faktor lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, para guru, para staf administresi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan selalu memperhatikan siswa serta mampu menjadi suri tauladan untuk siswa dapat menjadi daya dorong yang positif dalam kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau sebaliknya terhadap kegiatan belajar yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Contoh: kebiasaan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang

keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak yang buruk. *Kedua*, faktor lingkungan non-sosial adalah Faktor non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar ini meliputi: keadaan udara, cuaca, waktu; tempat, alat-alat atau sarana prasarana yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu proses/perbuatan dalam belajar secara maksimal.

c. Integrasi Ayat Al-Qur'an

Berikut penjelasan mengenai keluarga dalam QS. Az-Zumar Ayat 9:²⁹

أَمَّنْ هُوَ قَنْتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ P09 Q

Terjemah: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar: 09)

²⁹ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PPPA Darul Qur'an, 2007) Hlm 459

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.

Sebagaimana menurut Sujipto Wirowidjojo mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat sangat penting untuk pendidikan dalam ukuran kecil dan keluarga bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar seperti pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Oleh karena itu cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak dan juga berpengaruh terhadap proses dan hasil prestasi anaknya.³⁰

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, tidak mengetahui kesulitan yang di alami anaknya dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya.

Disinilah bimbingan orang tua sebagai peranan yang penting. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat dibantu melalui bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan tersebut.

Relasi anggota keluarga sangat penting bagi orang tua dan anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya, atau dengan anggota keluarga yang lainnya ini turut mempengaruhi proses belajar anak. Wujud dari relasi antar anggota keluarga misalnya apakah hubungan tersebut di penuhi

³⁰ Sardjoe, *Psikologi Umum*, (Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah,1994) hlm 89.

dengan kasih sayang atau dengan kebencian, sikap yang terlalu keras ataukah sikap atuh tak acuh yang di berikan kepada anak. Begitu pula relasi anak dengan saudara-saudaranya atau relasi anak dengan anggota keluarga yang lainnya, relasi tersebut akan menimbulkan masalah yang sejenis bagi sang anak dalam porses belajarnya.³¹

Relasi anggota keluarga sangat penting bagi orang tua dan anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya, atau dengan anggota keluarga yang lainnya ini turut mempengaruhi proses belajar anak. Wujud dari relasi antar anggota keluarga misalnya apakah hubungan tersebut di penuhi dengan kasih sayang atau dengan kebencian, sikap yang terlalu keras ataukah sikap atuh tak acuh yang di berikan kepada anak. Begitu pula relasi anak dengan saudara-saudaranya atau relasi anak dengan anggota keluarga yang lainnya, relasi tersebut akan menimbulkan masalah yang sejenis bagi sang anak dalam porses belajarnya.

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik anak. Apabila cara orang tua mendidik anak dengan baik maka perkembangan anak serta proses belajar sang anak akan maksimal, jika sebaliknya cara mendidik anak di lakukan dengan tidak baik maka akan menghambat perkembangan serta proses belajar anak sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal dan akan menimbulkan masalah-masalah psikologis bagi sang anak.

³¹ Ibid, Hlm 90

Demi mendapatkan kelancaran belajar sang anak, perlu di butuhkan hubungan yang baik dalam keluarga dan sang anak harus disertai dengan kasih sayang, bimbingan, dan motivasi untuk keberhasilan belajar sang anak. Suasana rumah adalah situasi dimana sering terjadi kejadian-kejadian di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan anak dalam proses belajarnya. Suasana rumah yang tidak maksimal, gaduh tidak akan memberikan ketenangan bagi anak saat belajar. dalam meningkatkan proses belajar anak orang tua harus menciptakan Suasana rumah yang tenang dan mendukung proses belajar anak akan memberikan anak ruang dalam belajar sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam belajarnya. Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh kepada proses belajar anak. Karena di setiap proses belajar anak harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, kesehatan, dan lain sebagainya, anak juga membutuhkan fasilitas belajar guna menunjang proses belajarnya seperti ruang belajar, alat tulis, buku, meja belajar dan lain sebagainya. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keadaan ekonomi orang tua baik guna menunjang proses belajar anak. Jika anak berada pada keluarga yang kurang mampu, maka kebutuhan sang anak akan kurang terpenuhi dan akan mempengaruhi proses belajar anak yang akan berakibat anak akan merasa minder kepada teman-temannya. Hal ini akan mengganggu proses belajar sang anak pada saat berada di sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan tak banyak anak yang

membantu orang tuanya mencari nafkah untuk keluarganya, saat sekolah sang anak berjualan makanan dan sebagainya, sepulang sekolah sang anak juga berjualan keliling jalan-jalan besar hanya untuk membantu orang tuanya mencari nafkah, hal-hal tersebut akan mengganggu belajar anak sehingga hasil belajar sang anak akan kurang maksimal. Justru dalam keadaan motivasi yang lemah inilah yang dapat membangkitkan motivasi belajar sang anak agar giat belajar dan pada akhirnya hasil belajar yang di peroleh akan maksimal.

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik anak. Apabila cara orang tua mendidik anak dengan baik maka perkembangan anak serta proses belajar sang anak akan maksimal, jika sebaliknya cara mendidik anak dilakukan dengan tidak baik maka akan menghambat perkembangan serta proses belajar anak sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal dan akan menimbulkan masalah-masalah psikologis bagi sang anak. Demi mendapatkan kelancaran belajar sang anak, perlu dibutuhkan hubungan yang baik dalam keluarga dan sang anak harus disertai dengan kasih sayang, bimbingan, dan motivasi untuk keberhasilan belajar sang anak.³²

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

Hal ini sesuai dengan teori Soerjono Soekanto yang mengatakan bahwa pada dasarnya keberhasilan suatu pembelajaran itu melekat pada

³² Enceng Yana dan Neneng Nur Janah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cileduk Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol.2, No.1, Thn 2014, Hlm 3

orang yang dapat diketahui dari pola kehidupan sehari-hari dengan ciri khas tertentu, tergantung bagaimana cara murid belajar, sehingga prestasi belajar yang di inginkan akan tercapai.³³

Motivasi mengatur dan mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi sering di anggap sebagai pengarah, pembimbing dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkahlaku yang termotivasi akan bergerak pada suatu arah secara spesifik. Tingkahlaku yang di maksud ialah ketekunan dan kegigihan. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi maka tingkah laku seorang individu akan mempunyai arah tujuan yang akan dipilih. Misalnya jika seorang siswa ingin lulus ujian, maka dia akan berkonsentrasi dengan menggunakan cara-cara yang dai pilih untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi di determinir oleh tujuan. Motivasi memberikan energi dan menahan tingkah laku. Motivasi sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, yang berarti menjadi tenaga pendorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang tampak pada organisme. Energi psikis yang tersedia pada diri individu tergantung pada motivasi yang di miliki individu. Jika motivasi kuat (besar), maka akan tersedia energi yang lebih besar. Dan sebaliknya, jika motivasi yang tersedia kecil maka energi yang tersedia juga kecil. Semakin besar sebuah motif, maka akan semakin bertambah efisien sebuah tingkah laku. Motifasi juag berfungsi sebagai mempertahankan, agar perbuatan agar berlangsung terus (lebih lama).

³³ Soekanto, Soerjono. Op. Cit, hlm. 89

Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek-aspek yang penting dalam motivasi. Pada saat seorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-dorongan baik secara fisik maupun psikologi untuk berusaha. Menurut Stipek dan Kowlski, pada tugas-tugas yang sangat sederhana, seperti mengidentifikasi tulisan dan dalam paragraf ini, biasanya akan bangkit kecenderungan untuk unjuk kerja lebih tinggi. Sedangkan untuk tugas-tugas yang lebih kompleks akan membangkitkan keinginan untuk mengerjakan yang terbaik pada tingkat sedang. Tetapi untuk tugas-tugas yang menjemukan dan kurang diperhatikan, maka akan membangkitkan kecenderungan performansi yang sangat rendah. Dan pada tugas-tugas yang cukup banyak dan sulit akan dapat membangkitkan kecemasan untuk menyelesaikan tugas tersebut atau mungkin akan membingungkan terhadap tugas-tugas itu sendiri. Meskipun semua definisi menyatakan bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang bersifat permanen atau dalam periode waktu yang lama, namun terdapat dua *motive* yang memiliki keadaan waktu relatif pendek atau kadang-kadang (*temporary*) dalam lingkungan atau situasi tertentu dan terdapat juga *motif-motif permanen*.³⁴

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

pengertian prestasi adalah hasil dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan, yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan

³⁴ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press. 2009) hlm 12.

bahasa lain di peroleh dengan kerja keras seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu perubahan dalam diri agar menjadi lebih baik. Belajar bukan hanya suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dapat membawa perubahan dalam hal tingkah laku atau segala bentuk aspek kepribadian seseorang.

Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto, ia menjelaskan bahwa belajar adalah beberapa kegiatan yang dijalani untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam proses interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar siswa akan mengalami sendiri dari tidak tahu menjadi tahu.³⁵

Dalam proses belajar tentu yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.³⁶

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia (siswa). Faktor internal ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniah). Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: *pertama*, Aspek fisiologis adalah Kondisi umum

³⁵ Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina, Op.Cit, Hlm 82

³⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) Hlm 30

jasmani dan tonus atau kata lain tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh, dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga dengan keadaan jasmani anak yang baik, seorang anak akan mengikuti pelajaran dengan baik pula.

Sebaliknya, jika kondisi jasmani seorang anak lagi tidak baik atau lemah, seperti pusing kepala, sakit gigi dan lain sebagainya, maka akan menurunkan ranah kognitif sehingga materi yang disampaikan guru kurang diterima dan susah dipahami. *Kedua*, Aspek Psikologis adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah bakat, minat belajar, motivasi dan intelegensi siswa.

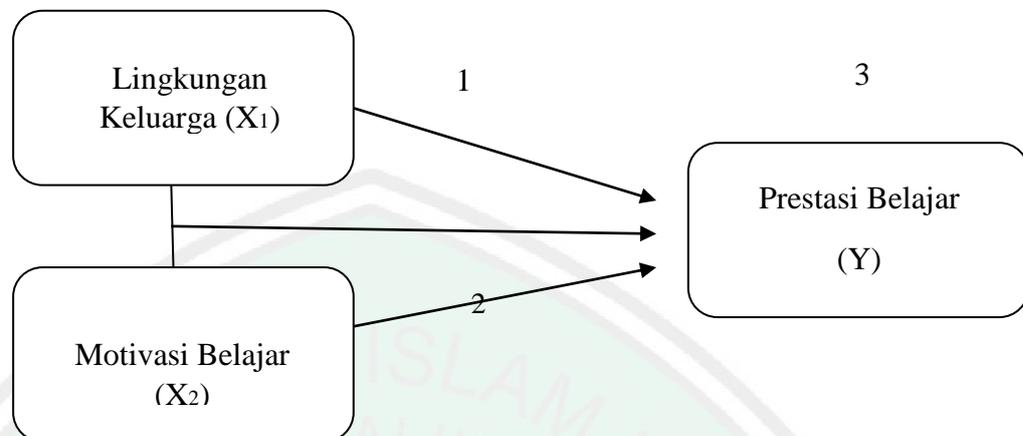
Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri anak didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu: *pertama*, faktor lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan selalu memperhatikan siswa serta mampu menjadi suri tauladan untuk siswa dapat menjadi daya dorong yang positif dalam kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau sebaliknya terhadap kegiatan belajar

yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Contoh: kebiasaan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak yang buruk. *Kedua*, faktor lingkungan non-sosial adalah Faktor non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar ini meliputi: keadaan udara, cuaca, waktu; tempat, alat-alat atau sarana prasarana yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu proses/perbuatan dalam belajar secara maksimal.



B. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Lingkungan keluarga (X_1) secara parsial mempengaruhi prestasi belajar (Y)
- b. Motivasi Belajar (X_2) secara parsial mempengaruhi prestasi belajar (Y)
- c. Lingkungan keluarga (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) secara simultan mempengaruhi prestasi belajar (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ahmad Yani Jabung Malang. Adapun lokasi penelitian ini tepatnya berada di Jalan Cipayung No.8, No. Telfon (0341) 5081175, Malang Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih MTs Ahmad Yani Jabung Malang sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang aktif saat pembelajaran dan Fasilitas di sekolah tersebut sangat menunjang dalam proses belajar dan mengajar.
2. Lokasi tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga tidak ada hambatan dalam hal waktu dan biaya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara-cara ilmiah yang bertujuan untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga menghasilkan kebenaran yang sifatnya kebenaran ilmiah.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga.

³⁷ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial (Jakarta: Erlangga, 2009) Hlm 9.

C. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan seorang peneliti dalam melakukan penelitian sering juga variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala untuk diteliti. Dengan begitu, secara sederhana variabel dapat diartikan sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti oleh peneliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.³⁸

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dan variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.³⁹

Berikut penjelasan variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel Bebas (X)

X1: Lingkungan keluarga

variabel Terikat (Y) X1: Motivasi belajar X2: Prestasi belajar

Pengaruh dari Lingkungan keluarga (Y) terhadap motivasi belajar (X1) dan prestasi belajar (X2).

³⁸ Ibid, Hlm 77

³⁹Ibid, Hlm 79

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam buku metode penelitian sosial, dijelaskan bahwa cara populasi dilakukan apabila pengambilan subjek penelitian meliputi keseluruhan populasi yang ada.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh jumlah kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung sebanyak 82 siswa. Berikut penjelasannya.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	26
2	VIII B	28
3	VIII C	28
	Jumlah	82

Sesuai dengan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang yang berjumlah 82 siswa. Apabila subjek penelitian berjumlah kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitian populasi, karena populasi dalam penelitian ini hanya 82 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah seluruh keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian.⁴¹ Data yang bertujuan dengan penelitian yang dimaksud adalah semua informasi yang didapatkan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan atau tidak keluar dari tema penelitian.

⁴⁰ Ibid, Hlm 93

⁴¹ Muhammad Idrus, Op.Cit Hlm. 61

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.⁴² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Data ini diperoleh dari sumber pertama yang berupa tanggapan responden misalnya dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket. Sehingga, bisa dikatakan data ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Sumber pertama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, misalnya data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan dan kantor.

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari sebolah tersebut seperti sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah dan lain sebagainya.

⁴² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm 143

F. Instrumen Penelitian

Istilah instrument penelitian sudah tidak asing lagi dikalangan peneliti dan calon peneliti. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan fenomena sosial yang terjadi.⁴³ Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan.⁴⁴

Angket yang dibuat untuk mendapatkan jawaban dari responden adalah berupa pernyataan kejadian dan sikap siswa dalam kesehariannya. Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki lima poin sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3. 2 Skor Skala Likert

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2014) Hlm 148

⁴⁴ Muhammad Idrus, *Op.Cit*, Hlm. 100

Berikut adalah tabel dari instrumen penelitian yang digunakan yang didalamnya terdiri dari jabaran atau penjelasan variabel, indikator, instrumen dan sumber data penelitian:

Tabel 3. 3 Jabaran Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1	Lingkungan Keluarga (Slameto)	Cara Orang Tua Mendidik	1. Mendidik, mendukung dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik	1,2,3
		Relasi Antar Anggota Keluarga	2. Mengembangkan hubungan yang hangat antar anggota keluarga	5,6
			3. Komunikasi yang baik dan terbuka antar anggota Keluarga	7,8
			4. Memahami karakteristik antar anggota keluarga	9,10
		Suasana Rumah	5. Menciptakan suasana rumah yang kondusif dan nyaman	11,12,13
			6. Hubungan yang harmonis dalam keluarga	14,15
		Keadaan Ekonomi Keluarga	7. Menyediakan sarana dan prasarana belajar anak	16,17,18

			8. Memenuhi kebutuhan anak dalam belajar	19,20
		Pengertian Orang Tua	9. Memberikan motivasi belajar untuk anak	21,22
			10. Memberikan perhatian kepada anak dalam belajar	23,24
		Latar Belakang Kebudayaan	11. Memberikan kebiasaan mendorong anak untuk semangat Belajar	25,26
2	Motivasi Belajar (Seifert)	Kecenderungan untuk bertindak	12. Belajar atas kemauan sendiri	27,28
			13. Suka berlatih mengerjakan soal	29,30
		Membangkitkan dan mengarahkan	14. Belajar dengan giat	31,32
			15. Semangat dalam Belajar	33,34
		Motivasi (dipelajari atau pembawaan)	16. Selalu mengoreksi kelemahan diri	35,36
			17. Mempunyai rasa percaya diri	37,38
		Permanen atau temporer	18. Tidak mudah menyerah dalam Belajar	39,40
3	Prestasi Belajar	Nilai Ulangan Harian		

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variable hasil belajar. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan rapor siswa, guna untuk memperoleh data berupa aspek kognitif nilai siswa dari penilaian daei nilai tengah semester siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Angket

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan angket menjawab atau merespon pertanyaan sesuai dengan permintaan.⁴⁵ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena angket yang disediakan disusun dengan beberapa pertanyaan dan dengan jawaban yang sudah disediakan. Angket yang dibuat peneliti akan disebar ke siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya. Angket digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

2. Dokumentasi

Dalam buku karangan Yatim Riyanto dijelaskan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data/informasi dengan cara mencatat data yang sudah ada.⁴⁶ Dokumentasi dalam penelitian

⁴⁵ Muhammad Indrus, Loc.Cit

⁴⁶ Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar (Surabaya: Sic, 1996) Hlm. 83

ini digunakan untuk mendapatkan data variable hasil belajar siswa yang diperoleh dari rapor siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Terkait dengan keabsahan data dalam penelitian kuantitatif, maka akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas instrument/skala. Suatu instrumen dapat dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁷

Istilah valid memberikan arti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Konsep valid ini secara sederhana mencakup bahwa alat atau instrument yang digunakan dapat mengukur dan mengungkapkan hal-hal yang seharusnya bisa diukur dan diungkapkan⁴⁸

Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Dan sebaliknya, suatu instrument yang validitasnya rendah dikatakan tidak valid. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari apa yang dimaksud. Instrument dikatakan valid apabila probabilitas (p) dari masing-masing pertanyaan kurang dari 0.05.⁴⁹ Dalam pengujian validitas, peneliti menggunakan rumus *product moment person* oleh Karl

⁴⁷ Ibid, Hlm 121

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Sugiyono, *Sttistika Untuk Penenlitian* (Bandung: Alfabeta, 2004) Hlm,178

Pearson dalam buku Pengantar Statistika karangan Drs. Anas Sudijono.

Berikut rumus product moment person:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3. 1 Rumus product moment person

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi R pearson

n : jumlah sampel

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai sidnifikan 5% dengan nilai kritisnya. Atau bisa dikatakan dapat dibandingkan dengan ‘hitung dan ‘tabel. Untuk memudahkan pengeloannya, penenliti menghitung validitas menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

Tabel 3. 4 Hasil Penilaian Angket Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII

No.	Pernyataan	X	Xi	P(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan	Skala Penilaian
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa	4	4	100%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai

	SMP/MTs						
2.	Kesesuaian antara soal dengan materi atau kompetensi dasar dan indicator	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
3.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	100%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
4.	Penulisan teks sudah sesuai dengan EYD	4	4	100%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
5.	Kejelasan yang diketahui dan dinyatakan dari soal sudah jelas	4	4	100%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
6.	Soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMP/MTs	4	4	100%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
7.	Soal menggali wawasan siswa	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
8.	Kesesuaian memilih jenis dan ukuran huruf pada soal	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi	Sangat sesuai
9.	Soal angket yang diberikan jelas	4	4	100%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai
10.	Petunjuk dan perintah untuk mengerjakan soal sudah jelas	3	4	75%	Valid	Tidak Revisi	Sesuai

Keterangan:

X = Jawaban dari validator (Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd)

Xi = Skor Jawaban Tertinggi

P = Presentase

Tabel 3. 5 Validitas Ahli Materi

Tingkat Validitas	Frekuensi	Presentase
Valid	10	100%

Cukup Valid	0	0%
Kurang Valid	0	0%
Tidak Valid	0	0%

Berdasarkan hasil presentase diatas dapat disimpulkan, tingkat kevalidan mencapai 100% hal ini dapat dilihat dari penilaian angket dari ahli materi pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,dan 10. Berikut ini adalah kritik dan saran hasil validasi oleh ahli materi mengenai instrumen penelitian tersebut.

Tabel 3. 6 Kritik dan Saran Hasil Validitas Oleh Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Kritik dan Saran
Yhadi Firdiansyah, M.Pd	<p>a. Angket penelitian sudah cukup bagus.</p> <p>b. Bisa dilanjutkan untuk diujicobakan.</p>

Setelah dilakukan uji validitas instrumen dengan ahli materi pada tahap pertama selanjutnya peneliti melakukan revisi terhadap instrumen yang telah dibuat. Setelah dilakukan revisi peneliti melakukan uji validitas kembali dengan ahli materi yang sama.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya. Reliabilitas instrument adalah tingkat keajekan suatu instrument saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga hasilnya akan cenderung sama atau hampir sama dengan hasil yang sebelumnya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berulang-ulang dan oleh siapa saja dan kapan saja.⁵⁰

Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *cronbach's alpha*, *cronbach's alpha* dikenalalkan oleh Lee Croanbach's pada tahun 1951. Butir pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (*cronbach's alpha* > 0,6), dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6).

Berikut klarifikasi reliabilitas:

Tabel 3. 7 klarifikasi reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 < r_h < 1$	Sangat Tinggi
$0,7 < r_h < 0,9$	Tinggi Cukup
$0,4 < r_h < 0,7$	Rendah
$0,2 < r_h < 0,4$	Sangat Rendah
$0,0 < r_h < 0,2$	

⁵⁰ Ibid

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S} \right\}$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji reabilitas

Keterangan :

- r11 : nilai reliabilitas
- $\sum s_i$: jumlah varians skor
- St : varians total
- K : jumlah item

I. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data atau informasi sudah terkumpul, baik data dari hasil sebaran angket atau dari sumber lainnya.⁴⁶

Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam buku karangan Sugiyono dijelaskan bahwa statistic deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan menarik kesimpulan yang berlaku umum atau general.

Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan di lapangan tentang lingkungan keluarga, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Persyaratan statistic yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier ini adalah uji asumsi klasik.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi normalitas adalah bukan uji yang dilakukan pada masing-masing variabelnya, tapi dilakukan pada nilai residualnya.⁵¹

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat parametric-test (uji para metrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Dengan kriteria pengujian data sebagai berikut:⁵²

- 1) Data berdistribusi normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05

⁵¹ Setia Pramana Dkk, *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep Aplikasi* (Bogor: In Media, 2016) Hlm, 125

⁵² Sugiyono, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) Hlm 53

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya, maka hubungan antar variabel menjadi terganggu.⁵³

Menurut Wijaya ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas, sebagai berikut.⁵⁴

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*variance- inflating factor*). Jika $VIF < 0$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
- 4) Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu ata lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

5. Uji Autokorelasi

Menurut penjelasan Nisfianoor, asumsi autokorelasi diartikan terjadi korelasi antara data, pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi

⁵³ Setia Pramana Dkk, Op.Cit, Hlm 124

⁵⁴ Sugiyono, *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Op.Cit, Hlm. 70

oleh data sebelumnya.⁵⁵ Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston, persamaan regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai uji DW mendekati 2 atau lebih secara umum diambil patokan.

- 1) Bila DW berada diantara di dUsampai dengan $4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL , maka terjadi autokorelasi positif
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negative
- 4) Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - Du$ dan $4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan.

6. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji linieritas dilakukan dengan cara compare means. Dikatakan linier apabila nilai Sig nya $> 0,05$ dan tidak linier apabila $< 0,05$.⁵⁶

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila jumlah variable bebasnya minimal dua. Dalam penelitian ini variable

⁵⁵ Mohammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Humanioka, 2009), Hlm 201

⁵⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenanda Group, 2011), hlm 179

bebasnya ada dua yaitu lingkungan pondok pesantren (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2). Analisis regresi linier berganda untuk meramalkan seberapa kuat pengaruh masing-masing variable tersebut terhadap variable terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

Rumus analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Gambar 3. 3 Rumus analisis Regresi Berganda

Keterangan:

Y': Variabel dependen (Prestasi belajar siswa)

X1: Variabel independen (Lingkungan keluarga (X1) X2: Variabel independen (Motivasi Belajar (X2))

A : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn =0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : Error (Variabel lain yang mempengaruhi)

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) adalah uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (*variable independent*) terhadap variabel terikat (*variable dependent*). Jadi, dalam penelitian ini uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai

berikut:⁵⁷

$$t \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Gambar 3. 4 Rumus uji parsial (Uji T)

Keterangan

koefisien korelasi

n: jumlah sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Jika pada uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, maka pada uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama atau gabungan). Untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F sebagai berikut:

$$F_n \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Gambar 3. 5 Rumus Uji-F

⁵⁷ Sugiyono, *Ststistika Untuk Penelitian*, Loc.Cit

Keterangan:

R: koefisien korelasi berganda

K: jumlah independen

N: jumlah anggota sampel

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah terkumpul, maka digunakan aplikasi SPSS 16 for windows.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan (Sebelum Penelitian)

- a. Peneliti mengurus surat prapenelitian (surat observasi) di Jurusan
- b. Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk melihat karakteristik dan menentukan populasi sampel dalam penelitian
- c. Menentukan sampel penelitian
- d. Melakukan konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- e. Melakukan uji coba terhadap instrument yang telah dibuat
- f. Menentukan butir soal yang layakdigunakan
- g. Menyebarkan angket yang telah dibuat dan diuji untuk dijawab oleh oleh responden
- h. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian

2. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis data hasil kuesioner dengan menggunakan analisis statistik
- b. Mengetahui hasil uji validitas dan reabilitas
- c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya

3. Tahap-tahap Analisis

Setelah melakukan analisis dan mengetahui hasil analisis, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Berikut kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

Atau dengan cara melihat nilai signifikansi F nya, yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Ahmad Yani Sukolilo Jabung

Pada pertengahan bulan April 1982 Sdr. Abd. Rahman menghubungi beberapa rekan guru Agama setempat untuk bersama-sama segera merintis pendidikan sekolah lanjutan, walaupun di daerah ini pernah didirikan sekolah-sekolah semacamnya tetapi ternyata tidak dapat lestari dan langgeng. Namun setelah di temukan beberapa tokoh masyarakat yang menyatakan dukungannya maka bergeraklah para perintis.

Adapun para perintis itu adalah Sdr. Mas'ud, Abd. Rahman, Naim, Djunaidi, Abd. Muntholib dan S. Muchsin. Kelimanya adalah guru-guru Agama Depag dalam wilayah kec. Jabung, sedangkan Abd. Rahman adalah guru Agama Depag dalam wilayah Kotamadya Malang. Keenam orang inilah sekaligus menjadi pendiri Madrasah Tsanawiyah ini. Dengan mengambil tempat di rumah Sdr. Abd. Rahman beralamatkan di Desa Jilu Sidomulyo, bertepatan pada hari rabu tanggal 10 Mei 1982 mereka mengadakan musyawarah perintisan pendirian. Dalam hasil musyawarah itu diputuskan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, mengadakan pendekatan kepada jabatan, ulama, dan tokoh masyarakat. Kedua, menyusun panitia pendiri. Ketiga, menentukan nama dan jenis sekolah.

Dengan Ridho Allah SWT dan syafaat Rosulullah SAW pada tanggal 2 Agustus 1982 telah dibuka Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung yang

merupakan karunia yang berharga dalam terwujudnya usaha peningkatan pendidikan, ketakwaan, serta sarana pusat budaya masyarakat yang sesuai dengan cita-cita kebahagiaan, kesejahteraan dunia dan akhirat dalam kehidupan masyarakat pancasila. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah di sini wajar mendapat dukungan serta tempat di hati masyarakat, karena memang merupakan suatu kebutuhan. Hal ini karena adanya tiga faktor potensial yang besar, yaitu cukup banyaknya lembaga pendidikan dasar baik Madrasah Ibtidaiyah maupun sekolah dasar, kesadaran beragama yang mewajibkan menuntut ilmu secara berkesinambungan dan kehidupan sosial masyarakat yang terus berkembang.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung

Alamat : Jalan Raya 145 Sukolilo

Telepon : 0341 791238

NSM : 121235070054

NPSN : 20517913

E-mail : surat_MTsahyan@yahoo.co.id

Desa : Sukolilo

Kecamatan : Jabung

Kab/Kota : Kabupaten Malang

Akreditasi : Terakreditasi A

2. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Visi MTs Ahmad Yani Jabung adalah unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi dan maju dalam kreasi.

Indikator:

- a. Prestasi dalam bidang Agama
- b. Prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- d. Bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- e. Mengembangkan inovasi pembelajaran
- f. Berpola hidup sehat jasmani dan rohani
- g. Terwujudnya lingkungan yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif
- h. Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

Misi

- a. Mengutamakan pembelajaran akhlakul karimah peserta didik
- b. Meletakkan dasar pendidikan Islam berhaluan ahlussunnah waljamaah
- c. Mewujudkan siswa yang mampu berfikir kritis dan tanggap dalam perkembangan teknologi
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dalam rangka pencitraan sekolah

- e. Mengembangkan kurikulum yang berpihak pada potensi daerah

Tujuan

- Meningkatkan guru dan siswa yang berprestasi
- Mendorong kearah perubahan pola pikir dan perilaku guru dan siswa yang memiliki keunggulan ciri khas keIslaman.
- Siswa dan guru mampu mengembangkan diri terhadap perubahan dan adaptasi pada lingkungannya
- Mampu hidup dan menghidupi dirinya sendiri
- Anggun dalam berbuat, cerdas dalam berekspresi, santun dalam bertindak
- Mampu memberikan kontribusi positif pada lingkungannya

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung Malang Sebagai Berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung Malang

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Proses analisis ini adalah cara menguraikan data yang telah di susun kedalam tabel Distribusi Frekuensi. Sehingga dari tabel tersebut dapat diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang di teliti sebagai berikut :

a. Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diambil dengan menggunakan metode angket yang disebarakan ke 82 siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung. Berikut ini hasil sebaran angket pada variabel lingkungan keluarga yaitu :

Tabel 4. 1 Data Hasil Angket Variabel Lingkungan

No	Nama	Total
1	Abdullah Nasih Diwan	81
2	Arini Meiliya	80
3	Dimas Ayu Dwi P	98
4	M Iqbal Maulana	107
5	Melisa Juli P	81
6	M Alvin Vanani	122
7	Riyo Ardiansyah	79
8	Riska Ayu N	104
9	Satrio Adi P	116
10	A Dwi Faisal	89
11	Farid Virgo	103

12	Ika Nurwasiah	76
13	Krisna Ardeansha	97
14	M Riyanto	123
15	M Kholiqul Anam	93
16	M Nur Hanafi	83
17	Moh Riski	106
18	Abdillah Arnawa W	95
19	Anita Fauziah	85
20	M Dakiki	90
21	M Ali Assabiq	90
22	M Ilham Thoriq	106
23	Nur Azizah	87
24	Ramadian Ainur R	95
25	Sesilia Safitri	81
26	Cinta Firda Oktafitria	107
27	Ahada Hanifatul I	85
28	Farhan Aditya S	97
29	Hani Finda Selfia F	109
30	M Johan	104
31	M Fadli Firmansyah	83
32	M Al Firdaus	100
33	Nanik Masruroh	83
34	Saskia Zalwa Aulia	79
35	Uril Fadhilah	104
36	Alfino Wijoyo N	94
37	Hanafi Maulana A	100
38	M Indra Maulana	92
39	M Ario Selamat	90

40	M Romli	81
41	Reihan Divana	84
42	Selvi Yuni Astuti	80
43	Vrita Dea Natasya	73
44	Ananda Riska F	95
45	Angga Wijaya P	101
46	Hasmi Hidayatul B	106
47	Intan Lola Ismawati	96
48	Luli Mustika R	114
49	M Irfan Afandi	89
50	M Riyan Nur A	90
51	Putri Anggun Tasya N	84
52	Rehandika Adi P	101
53	M Reja Raesanjani	79
54	Aisyah Azzariyah	92
55	Alivia Tsabita	93
56	Arjunasih Muhammadin	80
57	Hera Putri Adinda	82
58	Igik Fahrizi	103
59	M Adi Maulana	101
60	M Firdaus R	80
61	Puspita Wira Y	71
62	Wahyu Rega Endelo A	57
63	Andik Febrian	92
64	Dewi Rifaiyah I	80
65	Irdan Ainur R	80
66	M Khoirul Insa	89
67	M Haqgy Tamani	89

68	M Puji Selamat	94
69	M Sandi Irham	78
70	Febian Kaharun D	75
71	Lilik Mismawati	98
72	M Bukhori Muslim	88
73	M Zidan Rahmatullah	81
74	M Andika Rahma	73
75	M Ikhwanul Mushlihin	80
76	M Rozaki	78
77	S Arum Jati R	101
78	Siti Amilia Roichatul J	90
79	Siti Fauziah	99
80	Sri Mulyani	105
81	Sri Wahyuni	76
82	Dhafulloh Ariqsta H	91

Kemudian untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi angket variabel lingkungan keluarga peneliti menggunakan perhitungan menggunakan *SPSS.16*. Sebelum tahap perhitungan peneliti terlebih dahulu mencari nilai kelas interval. Dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung banyak kelas dengan menggunakan rumus *Struges*

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log}n$$

K = kelas interval

n = jumlah data

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,91$$

$$K = 7,303 = 7$$

2) Menghitung rentang interval

$$RI = X_{max} - X_{min} + 1$$

RI = rentang interval

X max = Skor data terbesar

X min = skor data terkecil

$$RI = X_{max} - X_{min}$$

$$RI = 123 - 57$$

$$RI = 66$$

3) Menghitung panjang kelas

$$PK = \frac{RI}{K}$$

PK = panjang kelas ‘

RI = rentang interval

K = kelas interval

$$PK = \frac{66}{7} = 9,4 = 9$$

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Percent	Kumulatif Persen
1.	49 – 57	1	2,3	2,3
2.	58 – 66	0	0	2,3
3.	67-75	4	5,4	7,7
4.	76-84	25	29,8	37,5
5.	85-93	19	22,1	59,6
6.	94-102	17	19,8	79,4
7.	103-111	12	13,8	93,2
8.	112-120	2	3,4	96,6
9.	121-129	2	3,4	100,0

b) Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diambil dengan menggunakan metode angket yang disebar ke 82 siswa dengan 14 pernyataan. Pernyataan – pernyataan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Berikut ini hasil angket motivasi belajar yaitu :

Tabel 4. 3 Distribusi Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Total
1	Abdullah Nasih Diwan	124
2	Arini Meiliya	114
3	Dimas Ayu Dwi P	145
4	M Iqbal Maulana	151
5	Melisa Juli P	114

6	M Alvin Vanani	171
7	Riyo Ardiansyah	119
8	Riska Ayu N	150
9	Satrio Adi P	169
10	A Dwi Faisal	141
11	Farid Virgo	148
12	Ika Nurwasiah	119
13	Krisna Ardeansha	141
14	M Riyanto	180
15	M Kholiqul Anam	128
16	M Nur Hanafi	125
17	Moh Riski	166
18	Abdillah Arnawa W	120
19	Anita Fauziah	118
20	M Dakiki	144
21	M Ali Assabiq	150
22	M Ilham Thoriq	165
23	Nur Azizah	139
24	Ramadian Ainur R	137
25	Sesilia Safitri	114
26	Cinta Firda Oktafitria	149
27	Ahada Hanifatul I	130
28	Farhan Aditya S	155
29	Hani Finda Selfia F	164
30	M Johan	154
31	M Fadli Firmansyah	133
32	M Al Firdaus	148
33	Nanik Masruroh	137

34	Saskia Zalwa Aulia	131
35	Uril Fadhillah	156
36	Alfino Wijoyo N	146
37	Hanafi Maulana A	161
38	M Indra Maulana	141
39	M Ario Selamat	128
40	M Romli	128
41	Reihan Divana	135
42	Selvi Yuni Astuti	136
43	Vrita Dea Natasya	123
44	Ananda Riska F	140
45	Angga Wijaya P	151
46	Hasmi Hidayatul B	159
47	Intan Lola Ismawati	139
48	Luli Mustika R	176
49	M Irfan Afandi	140
50	M Riyan Nur A	145
51	Putri Anggun Tasya N	136
52	Rehandika Adi P	154
53	M Reja Raesanjani	127
54	Aisyah Azzariyah	138
55	Alivia Tsabita	145
56	Arjunasih Muhammadin	131
57	Hera Putri Adinda	132
58	Igik Fahrizi	155
59	M Adi Maulana	153
60	M Firdaus R	122
61	Puspita Wira Y	129

62	Wahyu Rega Endelo A	110
63	Andik Febrian	137
64	Dewi Rifaiyah I	141
65	Irdan Ainur R	113
66	M Khoirul Insa	134
67	M Haqgy Tamani	137
68	M Puji Selamat	138
69	M Sandi Irham	121
70	Febian Kaharun D	121
71	Lilik Mismawati	139
72	M Bukhori Muslim	131
73	M Zidan Rahmatullah	122
74	M Andika Rahma	116
75	M Ikhwanul Mushlihin	103
76	M Rozaki	120
77	S Arum Jati R	154
78	Siti Amilia Roichatul J	139
79	Siti Fauziah	158
80	Sri Mulyani	161
81	Sri Wahyuni	140
82	Dhafulloh Ariqsta H	119

Kemudian untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi angket variabel motivasi belajar peneliti menggunakan perhitungan menggunakan *SPSS.16*. Sebelum tahap perhitungan peneliti terlebih dahulu mencari nilai kelas interval. Dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung banyak kelas dengan menggunakan rumus *Struges*

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log} n$$

K = kelas interval

n = jumlah data

$$K = 1 + 3,3 \text{ log} n$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,91$$

$$K = 7,303 = 7$$

- 2) Menghitung rentang interval

$$RI = X_{\max} - X_{\min} + 1$$

RI = rentang interval

X_{\max} = Skor data terbesar

X_{\min} = skor data terkecil

$$RI = X_{\max} - X_{\min}$$

$$RI = 180 - 103$$

$$RI = 77$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$PK = \frac{RI}{K}$$

PK = panjang kelas ‘

RI = rentang interval

K = kelas interval

$$PK = \frac{77}{7} = 11$$

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Percent	Kumulatif Persen
1.	93-103	1	3,9	3,9
2.	104-114	5	8,5	12,4
3.	115-125	14	12,7	25,1
4.	126-136	15	17,6	42,7
5.	137-147	22	22,7	65,4
6.	148-158	15	17,6	83,0
7.	159-169	7	10,3	93,3
8.	170-180	3	6,7	100,0

c) Variable Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan harian (UH) siswa semester ganjil. Data prestasi dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4. 5 Data Nilai Prestasi Belajar

No	Nama	Nilai UH
1	Abdullah Nasih Diwan	89
2	Arini Meiliya	86
3	Dimas Ayu Dwi P	82
4	M Iqbal Maulana	82
5	Melisa Juli P	82
6	M Alvin Vanani	83
7	Riyo Ardiansyah	82
8	Riska Ayu N	81
9	Satrio Adi P	82
10	A Dwi Faisal	80
11	Farid Virgo	80
12	Ika Nurwasiah	82
13	Krisna Ardeansha	80
14	M Riyanto	82
15	M Kholiqul Anam	84
16	M Nur Hanafi	80
17	Moh Riski	83
18	Abdillah Arnawa W	84
19	Anita Fauziah	85
20	M Dakiki	86
21	M Ali Assabiq	89
22	M Ilham Thoriq	86
23	Nur Azizah	84
24	Ramadian Ainur R	83
25	Sesilia Safitri	85
26	Cinta Firda Oktafitria	82

27	Ahada Hanifatul I	80
28	Farhan Aditya S	88
29	Hani Finda Selfia F	93
30	M Johan	84
31	M Fadli Firmansyah	83
32	M Al Firdaus	92
33	Nanik Masruroh	97
34	Saskia Zalwa Aulia	97
35	Uril Fadhilah	84
36	Alfino Wijoyo N	90
37	Hanafi Maulana A	89
38	M Indra Maulana	83
39	M Ario Selamat	80
40	M Romli	82
41	Reihan Divana	90
42	Selvi Yuni Astuti	99
43	Vrita Dea Natasya	97
44	Ananda Riska F	88
45	Angga Wijaya P	84
46	Hasmi Hidayatul B	96
47	Intan Lola Ismawati	88
48	Luli Mustika R	95
49	M Irfan Afandi	87
50	M Riyan Nur A	88
51	Putri Anggun Tasya N	86
52	Rehandika Adi P	81
53	M Reja Raesanjani	83
54	Aisyah Azzariyah	82

55	Alivia Tsabita	81
56	Arjunasih Muhammadin	82
57	Hera Putri Adinda	85
58	Igik Fahrizi	80
59	M Adi Maulana	85
60	M Firdaus R	85
61	Puspita Wira Y	89
62	Wahyu Rega Endelo A	85
63	Andik Febrian	82
64	Dewi Rifaiyah I	88
65	Irdan Ainur R	85
66	M Khoirul Insa	82
67	M Haqqy Tamani	81
68	M Puji Selamat	80
69	M Sandi Irham	84
70	Febian Kaharun D	84
71	Lilik Mismawati	86
72	M Bukhori Muslim	87
73	M Zidan Rahmatullah	86
74	M Andika Rahma	80
75	M Ikhwanul Mushlihin	88
76	M Rozaki	89
77	S Arum Jati R	89
78	Siti Amilia Roichatul J	82
79	Siti Fauziah	82
80	Sri Mulyani	80
81	Sri Wahyuni	81

Kemudian untuk mengetahui hasil distribusi frekuensi angket variabel prestasi belajar peneliti menggunakan perhitungan menggunakan *SPSS.16*. Sebelum tahap perhitungan peneliti terlebih dahulu mencari nilai kelas interval. Dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung banyak kelas dengan menggunakan rumus *Struges*

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log}n$$

$$K = \text{kelas interval}$$

$$n = \text{jumlah data}$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ log}n$$

$$K = 1 + 3,3 \times 1,91$$

$$K = 7,303 = 7$$

- 2) Menghitung rentang interval

$$RI = X \text{ max} - X \text{ min} + 1$$

$$RI = \text{rentang interval}$$

$$X \text{ max} = \text{Skor data terbesar}$$

$$X \text{ min} = \text{skor data terkecil}$$

$$RI = X \text{ max} - X \text{ min}$$

$$RI = 99-80$$

$$RI = 19$$

3) Menghitung panjang kelas

$$PK = \frac{RI}{K}$$

PK = panjang kelas ‘

RI = rentang interval

K = kelas interval

$$PK = \frac{19}{7} = 2,7 = 3$$

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Percent	Kumulatif Persen
1.	77-79	0	0	0
2.	80-82	31	35,5	35,5
3.	93-85	22	23,4	58,9
4.	86-88	14	18,6	77,5
5.	89-91	7	9,3	86,8
6.	92-94	2	3,3	90,1
7.	95-97	5	8,6	98,7
8.	98-100	1	1,3	100,0

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang bertanggung jawab atas setiap kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah. Lingkungan keluarga yang harmonis akan mampu memberikan keteladana bagi anak-anaknya, dan akan lahir pribadi seorang anak yang yang baik.

Motivasi belajar merupakan suatu energi penggerak atau dorongan yang timbul pada diri individu secara sadar maupun tidak sadar untu melakukan tindakan dan tujuan tertentu. Motivasi bisa di pengaruhi dari faktor intinsik dan ekstrinsik. Faktor motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu masing-masing, sedangkan faktor motivasi ekstrinsik di pengaruhi dari luar dalam membangkitkan semangat belajar setiap individu.

Prestasi Belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang setelah dia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah di capaiseseorang, prestasi belajar bisa di tunjukkan dengan jumlah nilai hasil belajar atau tes nilai sumatif.

Tabel 4. 7 Uji Validitas dan Reabilitas

No Item Koesioner	R Signifikansi	Nilai Signifikansi	Ket
1	,672	0,05	VALID
2	,658	0,05	VALID
3	,697	0,05	VALID
4	,677	0,05	VALID
5	,650	0,05	VALID
6	,672	0,05	VALID
7	,694	0,05	VALID
8	,680	0,05	VALID
9	,700	0,05	VALID
10	,650	0,05	VALID
11	,669	0,05	VALID
12	,675	0,05	VALID
13	,666	0,05	VALID
14	,658	0,05	VALID
15	,669	0,05	VALID
16	,677	0,05	VALID
17	,677	0,05	VALID
18	,665	0,05	VALID
19	,686	0,05	VALID
20	,665	0,05	VALID
21	,667	0,05	VALID
22	,666	0,05	VALID
23	,693	0,05	VALID

24	,676	0,05	VALID
25	,677	0,05	VALID
26	,666	0,05	VALID
27	,683	0,05	VALID
28	,682	0,05	VALID
29	,675	0,05	VALID
30	,673	0,05	VALID
31	,681	0,05	VALID
32	,679	0,05	VALID
33	,664	0,05	VALID
34	,687	0,05	VALID
35	,649	0,05	VALID
36	,655	0,05	VALID
37	,688	0,05	VALID
38	,696	0,05	VALID
39	,694	0,05	VALID
40	,688	0,05	VALID
Reabilitas			

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa 40 item pernyataan pada koesoner variable lingkungan keluarga, motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dibuktikan dengan melihat hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian pada uji variabel memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,681 Hal tersebut

terjadi karena nilai $\alpha > 0,60$ sehingga angket tersebut dapat dinyatakan reliabel.

4. Anisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang terkumpul. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik seperti *mean*, *standard deviation*, *variance*, *range*, nilai maximum, dan lain-lain. Berikut ini tabel statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
VAR00001	82	4	1	5	278	3,39	1,204	1,451
VAR00002	82	4	1	5	368	4,49	,946	,895
VAR00003	82	4	1	5	218	2,66	1,021	1,042
VAR00004	82	3	2	5	321	3,91	1,219	1,486
VAR00005	82	4	1	5	365	4,45	,891	,794
VAR00006	82	4	1	5	244	2,98	1,077	1,160
VAR00007	82	4	1	5	192	2,34	,971	,944
VAR00008	82	4	1	5	256	3,12	1,011	1,022
VAR00009	82	3	2	5	323	3,94	1,046	1,095
VAR00010	82	4	1	5	357	4,35	,998	,997
VAR00011	82	4	1	5	366	4,46	,863	,746
VAR00012	82	4	1	5	332	4,05	1,041	1,084
VAR00013	82	4	1	5	314	3,83	1,184	1,403
VAR00014	82	4	1	5	240	2,93	1,522	2,316
VAR00015	82	4	1	5	261	3,18	1,353	1,830
VAR00016	82	4	1	5	291	3,55	1,249	1,559

VAR00017	82	4	1	5	191	2,33	1,406	1,977
VAR00018	82	4	1	5	318	3,88	1,346	1,812
VAR00019	82	3	2	5	372	4,54	,723	,523
VAR00020	82	3	2	5	365	4,45	,788	,621
VAR00021	82	4	1	5	271	3,30	1,224	1,498
VAR00022	82	4	1	5	312	3,80	1,180	1,394
VAR00023	82	4	1	5	254	3,10	1,253	1,571
VAR00024	82	4	1	5	221	2,70	1,151	1,326
VAR00025	82	4	1	5	239	2,91	1,178	1,388
VAR00026	82	4	1	5	194	2,37	1,495	2,235
VAR00027	82	4	1	5	289	3,52	1,209	1,462
VAR00028	82	4	1	5	253	3,09	,996	,993
VAR00029	82	4	1	5	237	2,89	1,100	1,210
VAR00030	82	4	1	5	293	3,57	1,144	1,309
VAR00031	82	4	1	5	250	3,05	1,175	1,380
VAR00032	82	4	1	5	315	3,84	1,012	1,024
VAR00033	82	4	1	5	285	3,48	,946	,894
VAR00034	82	4	1	5	294	3,59	1,065	1,135
VAR00035	82	4	1	5	302	3,68	1,017	1,034
VAR00036	82	4	1	5	276	3,37	1,117	1,247
VAR00037	82	4	1	5	318	3,88	1,093	1,195
VAR00038	82	4	1	5	269	3,28	,946	,896
VAR00039	82	4	1	5	222	2,71	1,060	1,123
VAR00040	82	4	1	5	307	3,74	1,184	1,403
Valid N (listwise)	82							

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata (*mean*) nilai angket sebesar 3,46, sedangkan nilai angket minimum sebesar 1,0 dan nilai angket maksimum 5,0. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa nilai standar deviation tertinggi sebesar 2,316.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang di maksud untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas ini menggunakan uji kolmogrof-sminorf. Data di analisis dengan bantuan program *SPSS 16*. Dasar pengambilam keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas lebih besar 0,05 maka data data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Jenis Kelamin	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai angket	laki-laki	,072	55	,200*	,988	55	,857
	Perempuan	,175	27	,034	,956	27	,305

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel normalitas di atas di ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ untuk jenis laki-laki, sedangkan perempuan sebesar $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data laki-laki berdistribusi normal sedangkan data perempuan berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji Multikolinieritas adalah variabel bebas yang terdapat dalam model yang memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkolerasikan antar variabel dan apabila kolerasinya signifikan maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dapat dilihat hasil pengujian multikolinieritas pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	80,921	9,586		8,442	,000		
	X1	-,004	,095	-,005	-,040	,968	,938	1,066
	X2	,074	,139	,062	,537	,593	,938	1,066

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinieritas variabel X1 (Lingkungan Keluarga) memiliki nilai sebesar $1,066 < 10,00$ dan variabel X2 (Motivasi Belajar) $1,066 <$

10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Auto Korelasi

Menurut penjelasan Nisfianoor, asumsi autokorelasi diartikan terjadi korelasi antara data, pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya

Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston, persamaan regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai uji DW mendekati 2 atau lebih secara umum diambil patokan.

Tabel 4. 11 Uji Auto Korelasi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	30,693	2	15,347	,149	,862 ^b
Residual	8148,087	79	103,140		
Total	8178,780	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi sebesar $0,862 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi atau hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian untuk uji hipotesis penelitian dapat di lanjutkan.

4) Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
lingkungan keluarga * prestasi belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	2989,851	17	175,874	1,242	,260
		Deviation from Linearity	1,423	1	1,423	,010	,920
			2988,429	16	186,777	1,319	,214
	Within Groups		9065,136	64	141,643		
Total			12054,988	81			
motivasi belajar * prestasi belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	1184,448	17	69,673	,981	,489
		Deviation from Linearity	21,381	1	21,381	,301	,585
			1163,068	16	72,692	1,024	,445
	Within Groups		4543,308	64	70,989		
Total			5727,756	81			

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Uji linieritas dilakukan dengan cara *compare means*. Dikatakan linier apabila nilai Sig nya $> 0,05$ dan tidak linier apabila $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas nilai taraf signifikasi sebesar $0,214 > 0,05$ sehingga bahwa data diatas linear atau memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan.

Berdasarkan tabel diatas nilai taraf signifikansi sebesar $0,214 > 0.05$ sehingga bahwa data diatas linear atau memiliki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga, motivasi belajar dan motivasi belajar.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (One Way Anova)

Pada uji kali ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variable bebas (independent) terhadap satu variabel tidak bebas dependent.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Before - After	-11,606	2,487	,433	-12,488	-10,724	26,811	32	,000

B

Berdasarkan tabel di atas nilai uji T sebesar $26,811 > 2,056$ sehingga dapat di simpulkan bahwa nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel dengan demikian hipotesis alternatif dapat di terima.

b. Uji F

Tabel 4. 12 Uji F

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	80,921	9,586		8,442	,000
	X1	-,004	,095	-,005	-,040	,968
	X2	,074	,139	,062	,537	,593

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan hasil F hitung $0,968 > 0,05$ sehingga dapat diketahui H_0 di tolak H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa pada dasarnya di pengaruhi oleh beberapa banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun berasal dari luar diri siswa itu tersebut. Pada penelotian ini di kaji mengenai faktor internal yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang terdapat di MTs Ahmad Yani Jabung Malang.

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ahmad Yani jabung malang, hal ini di tunjukan dengan koefisien korelasi secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 26,811

menurut Slameto indikator lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar kebudayaan yang berbeda.

Sebagaimana menurut Sujipto Wirowidjojo mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat sangat penting untuk pendidikan dalam ukuran kecil dan keluarga bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar seperti pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Oleh karena itu cara orang tua

mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak dan juga berpengaruh terhadap proses dan hasil prestasi anaknya.⁵⁸

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak mau tahu kemajuan belajar anaknya, tidak mengetahui kesulitan yang di alami anaknya dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya.

Disinilah bimbingan orang tua sebagai peranan yang penting. Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat dibantu melalui bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan tersebut.

Relasi anggota keluarga sangat penting bagi orang tua dan anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya, atau dengan anggota keluarga yang lainnya ini turut mempengaruhi proses belajar anak. Wujud dari relasi antar anggota keluarga misalnya apakah hubungan tersebut di penuhi dengan kasih sayang atau dengan kebencian, sikap yang terlalu keras atautkah sikap acuh tak acuh yang di berikan kepada anak. Begitu pula relasi anak dengan saudara-saudaranya atau relasi anak dengan anggota keluarga yang lainnya, relasi tersebut akan menimbulkan masalah yang sejenis bagi sang anak dalam proses belajarnya.⁵⁹

⁵⁸ Sardjoe, *Psikologi Umum*, (Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah,1994) hlm 89.

⁵⁹ Ibid, Hlm 90

Relasi anggota keluarga sangat penting bagi orang tua dan anak. Relasi anak dengan saudara-saudaranya, atau dengan anggota keluarga yang lainnya ini turut mempengaruhi proses belajar anak. Wujud dari relasi antar anggota keluarga misalnya apakah hubungan tersebut di penuhi dengan kasih sayang atau dengan kebencian, sikap yang terlalu keras ataukah sikap atuh tak acuh yang di berikan kepada anak. Begitu pula relasi anak dengan saudara-saudaranya atau relasi anak dengan anggota keluarga yang lainnya, relasi tersebut akan menimbulkan masalah yang sejenis bagi sang anak dalam porses belajarnya.

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya denga cara orang tua mendidik anak. Apabila cara orang tua mendidik anak dengan bai maka perkembangan anak serta proses belajar sang anak akan maksimal, jika sebaliknya cara mendidik anak di lakukan dengan tidak baik maka akan menghambat perkembangan serta proses belajar anak sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal dan akan menimbulkan masalah-masalah psikologis bagi sang anak.

Demi mendapatkan kelancaran belajar sang anak, perlu di butuhkan hubungan yang baik dalam kelarga dan sang anak harus disertai dengan kasih sayang, bimbingan, dan motivasi untuk keberhasilan belajar sang anak. Suasana rumah adalah situasi dimana sering terjadi kejadian-kejadian di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan anak dalam proses belajarnya. Suasana rumah yang tidak maksimal, gaduh tidak akan

memberikan ketenangan bagi anak saat belajar. dalam meningkatkan proses belajar anak orang tua harus menciptakan Suasana rumah yang tenang dan mendukung proses belajar anak akan memberikan anak ruang dalam belajar sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam belajarnya. Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh kepada proses belajar anak. Karena di setiap proses belajar anak harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, kesehatan, dan lain sebagainya, anak juga membutuhkan fasilitas belajar guna menunjang proses belajarnya seperti ruang belajar, alat tulis, buku, meja belajar dan lain sebagainya. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keadaan ekonomi orang tua baik guna menunjang proses belajar anak. Jika anak berada pada keluarga yang kurang mampu, maka kebutuhan sang anak akan kurang terpenuhi dan akan mempengaruhi proses belajar anak yang akan berakibat anak akan merasa minder kepada teman-temannya. Hal ini akan mengganggu proses belajar sang anak pada saat berada di sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan tak banyak anak yang membantu orang tuanya mencari nafkah untuk keluarganya, saat sekolah sang anak berjualan makanan dan sebagainya, sepulang sekolah sang anak juga berjualan keliling jalan-jalan besar hanya untuk membantu orang tuanya mencari nafkah, hal-hal tersebut akan mengganggu belajar anak sehingga hasil belajar sang anak akan kurang maksimal. Justru dalam keadaan motivasi yang lemah inilah yang dapat membangkitkan motivasi

belajar sang anak agar giat belajar dan pada akhirnya hasil belajar yang di peroleh akan maksimal.

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik anak. Apabila cara orang tua mendidik anak dengan baik maka perkembangan anak serta proses belajar sang anak akan maksimal, jika sebaliknya cara mendidik anak dilakukan dengan tidak baik maka akan menghambat perkembangan serta proses belajar anak sehingga anak akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal dan akan menimbulkan masalah-masalah psikologis bagi sang anak. Demi mendapatkan kelancaran belajar sang anak, perlu dibutuhkan hubungan yang baik dalam keluarga dan sang anak harus disertai dengan kasih sayang, bimbingan, dan motivasi untuk keberhasilan belajar sang anak.⁶⁰

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

Dari hasil penelitian penelitian di dapat siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Malang yang secara keseluruhan berjumlah 82 siswa, sedangkan untuk pengambilan semua sampel, peneliti mengambil semua sampel. Jadi bisa dikatakan peneliti menggunakan 82 sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ahmad

⁶⁰ Enceng Yana dan Neneng Nur Janah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cileduk Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol.2, No.1, Thn 2014, Hlm 3

Yani malang hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi secara parsial untuk variabel motivasi belajar sebesar $0,593 > 0,05$.

Hal ini sesuai dengan teori soerjono soekanto yang mengatakan bahwa pada dasarnya keberhasilan suatu pembelajaran itu merekat pada orang yang dapat diketahui dari pola kehidupan sehari-hari dengan ciri khas tertentu, tergantung bagaimana cara murid belajar, sehingga prestasi belajar yang di inginkan akan tercapai.⁶¹

motivasi menurut seifert adalah Motivasi mempunyai berbagai macam jenis apakah merupakan hasil belajar (di butuhkan pengalaman) ataukah pembawaan dari lahir. Cemas menghadapi ujian dan motivasi untuk berprestasi merupakan salah satu contoh motivasi yang di pelajari, dan dapat di latihkan. Sedangkan lapar, keingintahuan, dan kreatifitas merupakan motivasi yang tidak di pelajari. Motivasi mengatur dan mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi sering di anggap sebagai pengarah, pembimbing dan berorientasi pada tujuan, sehingga tingkahlaku yang termotivasi akan bergerak pada suatu arah secara spesifik. Tingkahlaku yang di maksud ialah ketekunan dan kegigihan. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi maka tingkah laku seorang individu akan mempunyai arah tujuan yang akan dipilih. Misalnya jika seorang siswa ingin lulus ujian, maka dia akan berkonsentrasi dengan menggunakan cara-cara yang dai pilih untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi di determinir oleh tujuan.

⁶¹ Soekanto, Soerjono. Op. Cit, hlm. 89

Motivasi memberikan energi dan menahan tingkah laku. Motivasi sebagai alasan atau predisposisi perbuatan, yang berarti menjadi tenaga pendorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadilah perbuatan yang tampak pada organisme. Energi psikis yang tersedia pada diri individu tergantung pada motivasi yang dimiliki individu. Jika motivasi kuat (besar), maka akan tersedia energi yang lebih besar. Dan sebaliknya, jika motivasi yang tersedia kecil maka energi yang tersedia juga kecil. Semakin besar sebuah motif, maka akan semakin bertambah efisien sebuah tingkah laku. Motivasi juga berfungsi sebagai mempertahankan, agar perbuatan agar berlangsung terus (lebih lama).

Membangkitkan dan mengarahkan merupakan aspek-aspek yang penting dalam motivasi. Pada saat seorang termotivasi, maka akan muncul dorongan-dorongan baik secara fisik maupun psikologi untuk berusaha. Menurut Stepek dan Kowlski, pada tugas-tugas yang sangat sederhana, seperti mengidentifikasi tulisan dan dalam paragraf ini, biasanya akan bangkit kecenderungan untuk unjuk kerja lebih tinggi. Sedangkan untuk tugas-tugas yang lebih kompleks akan membangkitkan keinginan untuk mengerjakan yang terbaik pada tingkat sedang. Tetapi untuk tugas-tugas yang menjemukan dan kurang diperhatikan, maka akan membangkitkan kecenderungan performansi yang sangat rendah. Dan pada tugas-tugas yang cukup banyak dan sulit akan dapat membangkitkan kecemasan untuk menyelesaikan tugas tersebut atau mungkin akan membningungkan terhadap tugas-tugas itu sendiri. Meskipun semua

definisi menyatakan bahwa motifasi yang ada dalam diri seseorang bersifat permanen atau dalam periode waktu yang lama, namun terdapat dua *motive* yang memiliki keadaan waktu relatif pendek atau kadang-kadang (*temporary*) dalam lingkungan atau situasi tertentu dan terdapat juga *motif-motif permanen*.⁶²

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil analisis agresi linier berganda dengan bantuan computer program SPSS for Windows Relase 16 menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Ahmad Yani Malang di tunjukan dengan Fhitung sebesar 1,561 dengan sidnifikansi 0,05, karena signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F hitung yang di peroleh signifikan.

pengertian prestasi adalah hasil dari sebuah kegiatan yang telah dilakukan,dikerjakan,yang diperoleh dengan keuletan kerja atau dengan bahasa lain di peroleh dengan kerja keras seseorang untuk mencapai apa yang di inginkan.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu perubahan dalam diri agar menjadi lebih baik. Belajar bukan hanya suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan

⁶² Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press. 2009) hlm 12.

melainkan juga dapat membawa perubahan dalam hal tingkah laku atau segala bentuk aspek kepribadian seseorang.

Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto, ia menjelaskan bahwa belajar adalah beberapa kegiatan yang dijalani untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman seseorang dalam proses interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar siswa akan mengalami sendiri dari tidak tahu menjadi tahu.⁶³

Dalam proses belajar tentu yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.⁶⁴

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia (siswa). Faktor internal ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (bersifat rohaniah). Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: *pertama*, Aspek fisiologis adalah Kondisi umum jasmani dan tonus atau kata lain tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh, dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga dengan keadaan jasmani anak yang baik, seorang anak akan mengikuti pelajaran dengan baik pula.

⁶³ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, Op.Cit, Hlm 82

⁶⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) Hlm 30

Sebaliknya, jika kondisi jasmani seorang anak lagi tidak baik atau lemah, seperti pusing kepala, sakit gigi dan lain sebagainya, maka akan menurunkan ranah kognitif sehingga materi yang disampaikan guru kurang diterima dan susah dipahami. *Kedua*, Aspek Psikologis adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah bakat, minat belajar, motivasi dan intelegensi siswa.

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri anak didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu: *pertama*, faktor lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, para guru, para staf administresi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan selalu memperhatikan siswa serta mampu menjadi suri tauladan untuk siswa dapat menjadi daya dorong yang positif dalam kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa tu sendiri. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau sebaliknya terhadap kegiatan belajar yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Contoh: kebiasaan orang tua siswa dalam mngelola keluarga yang keliru, seperti kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan anak, dapat menimbulkan dampak yang buruk. *Kedua*, faktor lingkungan non-sosial adalah Faktor

non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar ini meliputi: keadaan udara, cuaca, waktu; tempat, alat-alat atau sarana prasarana yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu proses/perbuatan dalam belajar secara maksimal.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar bagi anak dalam meningkatkan prestasi belajar, lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar kebudayaan yang berbeda keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.
2. cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak dan juga berpengaruh terhadap proses dan hasil prestasi anaknya. Serta berdasarkan data yang telah di lakukan peneliti menunjukkan secara parsial ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ahmad Yani jabung malang, hal ini di tunjukan dengan koefisien korelasi secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 26,811. Sedangkan motivasi belajar siswa juga berpengaruh dama prestasi belajar hal ini dapat di tunjukan dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar
3. prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani malang hal ini ditunjukan dengan koefisien korelasi secara parsial untuk variabel

motivasi belajar sebesar $0,593 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan teori soerjono soekanto yang mengatakan bahwa pada dasarnya keberhasilan suatu pembelajaran itu merikat pada orang yang dapat diketahui dari pola kehidupan sehari-hari dengan ciri khas tertentu, tergantung bagaimana cara murid belajar, sehingga prestasi belajar yang di inginkan akan tercapai

B. SARAN

Dari Kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini membahas tentang kecenderungan orang-orang yang ada disekitar, baik lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hendaknya tidak menganggap remeh suatu hal yang mengenai akan pendidikan dan pembelajaran, karena pada zaman saat ini pendidikan adalah merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan meskipun seorang tersebut sudah tidak menganggap penting pendidikan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua harus selalu memperhatikan akan anaknya, guru juga selayaknya memberikan contoh tauladan yang santun terhadap anak didiknya. Dengan demikian pendidikan dan pembelajaran akan menjadi hal yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Guru

Lingkungan adalah merupakan bentuk dari perumpaan seorang anak yang akan membentuk watak, tingkah laku hingga kehidupan seorang anak tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu jika lingkungan yang baik

akan menghasilkan seorang anak yang baik pula, maka hendaknya dalam suatu lingkungan tersebut untuk meminimalisir terjadinya suatu keburukan atau hal yang tidak baik seperti hal yang paling kecil adalah membiasakan membuang sampah pada tempatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Alia Mariana. 2019. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Chikmah, Afnida Nur. 2019. *"Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 8 Kediri"* Skripsi : Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Departemen Agama Islam Republik Indonesia. 2007. *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: PPPA Darul Qur'an
- Dewantara, Ki Hajar. 2009. *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Grafina Media Cipta
- Diananda, Amita. 2018. *Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*, Istighna, Vol. 1, No 1, Januari
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Belajar Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12, No.1, April
- Hasnawiah.M, 2014. *"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Panincong Kec.Marioriawa Kabupaten Soppeng"* Skripsi: Program Studi Peningkatan kualifikasi,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Alauddin Makassar

Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencan Prenada
Media Groub

Lampung Nasution. 2006. *Metode Research Penelitian Ilmiah* Jakarta: Bumi
Aksara Nisfianoor, Mohammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk
Ilmu Sosial* Jakarta: Humanioka

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenanda
Group Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia,
Jakarta: Balai Pustaka ,1984 Sukardi, Dewa Ketu. 1983.
Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah, Surabaya:Usaha
Nasional,

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial* Jakarta: Erlangga

Lestari, Fenti. 2016.” *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas
Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa
Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2
Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016*”(Skripsi : Program
Studi Pendidikan Ekonomi,Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Yogyakarta

Pramana, Setia Dkk.2016. *Dasar-Dasar Statistika Dengan
Software R Konsep Aplikasi* Bogor: In Media,

Prasetyo, Bambang Dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitin
Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* Jakarta: Rajawali Pers,

Riyanto, 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar* Surabaya

Safitri, Rahayu. 2017.”*Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan
hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Way Kandis Kota
Bandar Sardjoe*. 1994. Psikologi Umum, Pasuruan: PT Garoeda
Buana Indah

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung, Alfabeta
2011. *Spss Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* Jakarta: Salemba
2004. *Ststistika Untuk Penenlitian Bandung*: Alfabeta Sic,
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tirtahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wahyiuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang Press
- Yana, Enceng dan Neneng Nur Janah. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cileduk Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol.2, No.1

LAMPIRAN

Lampiran I Validasi angket

**LEMBAR VALIDASI SOAL PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN
MOTIVASI BERLAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
MATA PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG**

Sasaran Program	: Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung Malang
Judul Penelitian	: Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ips Di Mts Ahmad Yani Jabung Malang
Peneliti	: Adhe Putra Prasetyo
Nama Validator	: Yhadi Firdiansyah, M.Pd

Petunjuk Pengisian:

1. Lembar evaluasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas soal pada materi pembelajaran yang sedang peneliti buat.
2. Lembar evaluasi ini berisi kualitas isi soal dan kemanfaatan.
3. Pendapat, saran penilaian dan kritik tentang materi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan bermanfaat untuk perbaikan kualitas soal yang telah peneliti buat.
4. Mohon Bapak/Ibu sebagai ahli materi dapat memberikan tanda \checkmark untuk setiap indikator pada kolom dibawah ini dengan skala 4,3, 2, 1

Contoh:

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa	\checkmark			

Skala Penilaian:

- a. 4 jika pernyataan lembar validasi *sangat sesuai* dengan keadaan soal.
- b. 3 jika pernyataan lembar validasi *sesuai* dengan keadaan soal.
- c. 2 jika pernyataan lembar validasi *kurang sesuai* dengan keadaan soal.
- d. 1 jika pernyataan lembar validasi *tidak sesuai* dengan keadaan soal.

No.	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa SMP/MTs	✓			
2.	Kesesuaian antara soal dengan materi atau kompetensi dasar indikator		✓		
3.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓			
4.	Penulisan teks sudah sesuai EYD	✓			
5.	Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal sudah jelas	✓			
6.	Soal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMP/MTs	✓			
7.	Soal menggali wawasan siswa		✓		
8.	Kesesuaian memilih jenis dan ukuran huruf pada soal		✓		
9.	Pengecoh dalam soal berfungsi				
10.	Petunjukan dan perintah untuk mengerjakan soal sudah jelas		✓		

Saran dan Kritik

- ① angket penulisan sudah cukup bagus, hanya tinggal beberapa yg harus direvisi sesuai dengan catatan.
- ② Bisa dilanjutkan untuk drugi cobakan, namun dengan catatan sedikit revisi angket tsb.

Tanda Tangan Validator


 Thadi Firdiansyah M.Pd

Lampiran II Nilai UH

No	Praktek	Project	Portofolio
1	94	85	90
2	88	79	90
3	78	78	90
4	79	79	90
5	79	79	90
6	78	81	90
7	78	78	90
8	85	78	80
9	78	78	90
10	78	78	82
11	78	78	82
12	79	79	90
13	78	78	80
14	78	79	90
15	85	78	90
16	78	80	82
17	78	82	90
18	79	82	90
19	85	82	90
20	94	80	85
21	94	88	85
22	94	85	80
23	82	80	90
24	78	80	90
25	85	82	90
26	85	82	80
27	80	80	80
28	91	90	85
29	85	100	95
30	88	85	80
31	80	90	80
32	91	95	90
33	97	100	95
34	97	100	95
35	82	90	80
36	91	90	90
37	88	95	85
38	80	90	80
39	82	80	80
40	85	82	80
41	85	95	90
42	97	100	100
43	97	100	95
44	85	95	85
45	82	90	80
46	100	95	95

47	85	95	85
48	91	100	95
49	91	90	80
50	88	95	82
51	88	90	80
52	85	80	80
53	85	80	85
54	85	82	80
55	80	85	80
56	82	80	85
57	85	80	90
58	80	82	80
59	80	85	90
60	82	80	95
61	82	90	95
62	82	80	95
63	82	80	85
64	85	85	95
65	80	90	85
66	82	85	80
67	80	80	85
68	80	80	80
69	82	82	90
70	78	80	95
71	80	85	95
72	82	85	95
73	78	85	95
74	78	80	80
75	80	90	95
76	82	90	95
77	82	90	95
78	82	80	85
79	85	80	80
80	80	80	80
81	80	80	85
82	78	80	90

Lampiran III Angket Siswa

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI JABUNG MALANG

NAMA : Ahada Hanifatu

KELAS : 8 b

NO ABSEN : 1

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

- Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

- Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda.

Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan PR			✓		
2	Saya selalu pamit sebelum berangkat sekolah		✓			
3	Saya selalu bercerita mengenai kegiatan saya di sekolah				✓	
4	Orang tua saya memahami kebiasaan saya			✓		
5	Saya merasa nyaman berada di tengah keluarga saya		✓			
6	Saya tidak pernah bertengkar dengan anggota keluarga saya			✓		
7	Saya selalu bercerita kepada orang tua saya ketika ada masalah		✓			
8	Orang tua saya selalu menanyakan tentang kegiatan belajar saya di sekolah			✓		

9	Orang tua selalu memahami keadaan saya			✓		
10	orang tua mendukung cita-cita kedua orang tua saya		✓			
11	Keluarga saya selalu membersihkan rumah setiap hari		✓			
12	Anggota keluarga saya memberikan dukungan untuk belajar dengan tenang		✓			
13	Berdasarkan situasi dan kondisi dirumah saya lebih nyaman belajar di rumah dari pada di tempat lain			✓		
14	Orang tua memberikan tempat khusus belajar bagi anak			✓		
15	Saya selalu membersihkan tempat belajar		✓			
16	Orang tua selalu memberikan fasilitas untuk belajar			✓		
17	Saya selalu di antar orang tua saat pergi kesekolah			✓		
18	Saya selalu berangkat kesekolah sendiri/ bersama teman		✓			
19	Orang tua saya selalu memprioritaskan pengeluaran untuk pendidikan		✓			
20	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah orang tua saya selalu memberi		✓			
21	Orang tua saya selalu membimbing saya ketika belajar di rumah			✓		
22	Orang tua selalu memberikan semangat saat belajar			✓		
23	Orang tua saya menanyakan pelajaran yang saya butuhkan		✓			
24	Orang tua selalu mendampingi saya saat belajar			✓		
25	Orang tua saya selalu menyarankan saya mencari pengetahuan lainnya di internet				✓	
26	Saya mengikuti bimbingan belajar di luar rumah					✓

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya tidak menunggu perintah orang tua untuk belajar			✓		
2	Saya senang mengerjakan soal yang ada di LKS dan buku Paket			✓		
3	Saya selalu mengulang pelajaran yang sudah diajari			✓		
4	Saya memperbaiki nilai saya yang rendah		✓			

5	Saya selalu percaya diri ketika menjelaskan pelajaran di depan teman-teman		✓			
6	Saya mengerjakan tugas saya sendiri			✓		
7	Saya faham dengan pelajaran yang di berikan			✓		
8	Saya selalu aktif saat pelajaran di kelas			✓		
9	Saya selalu menyimak pelajaran saat guru menerangkan		✓			
10	Saya selalu bertanya saat saya tidak mengerti		✓			
11	Saya selalu berdiskusi dengan teman saat mendapat tugas dari guru			✓		
12	saya selalu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru			✓		
13	Saya selalu berani presentasi di depan kelas				✓	
14	Saya selalu belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik			✓		

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI
JABUNG MALANG**

NAMA : Farhan Aditya

KELAS : VIII B

NO ABSEN : 2

PETUJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaiannya dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak pernah
3. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda.

Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan PR			√		
2	Saya selalu pamit sebelum berangkat sekolah	√				
3	Saya selalu bercerita mengenai kegiatan saya di sekolah				√	
4	Orang tua saya memahami kebiasaan saya		√			
5	Saya merasa nyaman berada di tengah keluarga saya	√				
6	Saya tidak pernah bertengkar dengan anggota keluarga saya				√	
7	Saya selalu bercerita kepada orang tua saya ketika ada masalah				√	
8	Orang tua saya selalu menanyakan tentang kegiatan belajar saya di sekolah			√		

9	Orang tua selalu memahami keadaan saya		✓			
10	orang tua mendukung cita-cita kedua orang tua saya	✓				
11	Keluarga saya selalu membersihkan rumah setiap hari	✓				
12	Anggota keluarga saya memberikan dukungan untuk belajar dengan tenang	✓				
13	Berdasarkan situasi dan kondisi dirumah saya lebih nyaman belajar di rumah dari pada di tempat lain			✓		
14	Orang tua memberikan tempat khusus belajar bagi anak	✓				
15	Saya selalu membersihkan tempat belajar	✓				
16	Orang tua selalu memberikan fasilitas untuk belajar		✓			
17	Saya selalu di antar orang tua saat pergi kesekolah				✓	
18	Saya selalu berangkat kesekolah sendiri/ bersama teman		✓			
19	Orang tua saya selalu memprioritaskan pengeluaran untuk pendidikan	✓				
20	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah orang tua saya selalu memberi	✓				
21	Orang tua saya selalu membimbing saya ketika belajar di rumah			✓		
22	Orang tua selalu memberikan semangat saat belajar	✓				
23	Orang tua saya menanyakan pelajaran yang saya butuhkan			✓		
24	Orang tua selalu mendampingi saya saat belajar				✓	
25	Orang tua saya selalu menyarankan saya mencari pengetahuan lainnya di internet	✓		✓		
26	Saya mengikuti bimbingan belajar di luar rumah			✓		

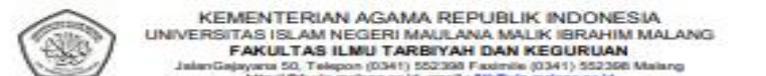
Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya tidak menunggu perintah orang tua untuk belajar	✓				
2	Saya senang mengerjakan soal yang ada di LKS dan buku Paket			✓		
3	Saya selalu mengulang pelajaran yang sudah diajari		✓			
4	Saya memperbaiki nilai saya yang rendah		✓			

5	Saya selalu percaya diri ketika menjelaskan pelajaran di depan teman-teman			✓		
6	Saya mengerjakan tugas saya sendiri	✓				
7	Saya faham dengan pelajaran yang di berikan		✓			
8	Saya selalu aktif saat pelajaran di kelas	✓				
9	Saya selalu menyimak pelajaran saat guru menerangkan	✓				
10	Saya selalu bertanya saat saya tidak mengerti		✓			
11	Saya selalu berdiskusi dengan teman saat mendapat tugas dari guru	✓				
12	saya selalu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru			✓		
13	Saya selalu berani presentasi di depan kelas			✓		
14	Saya selalu belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik	✓				

Lampiran IV Foto kelas

Lampiran V Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajeyan 50, Telpone (0341) 522398 Faksimile (0341) 522398 Malang
<http://fik.uisu-malang.ac.id> email : fik@uisu-malang.ac.id

Nomor : 1662/Un.03.1/TL.00.1/11/2020 16 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Mts Ahmad Yani Jabung
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Adhe Putra Prasetyo
NIM	: 16130046
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal	: Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS di Mts Ahmad Yani Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650517 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

Lampiran VI Surat Selesai Penelitian dari Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016

MTs. AHMAD YANI JABUNG

TERAKREDITASI A

NSM 121235070054 / NPSN : 20517913

Jalan Raya 145 Sukofilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail : surat_ahmadyanijabung.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.ahyan/TL-12/354.SK/XI/2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MUROIHATUL JANNAH,M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Ahmad Yani Jabung
Alamat : Jl. Raya No 145 Sukofilo Jabung

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama dibawah ini :

Nama : ADHE PUTRA PRASETYO
NIM : 16130046
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Lembaga : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah melakukan penelitian di MTs Ahmad Yani Jabung dengan judul "**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN IPS DI MTS AHMAD YANI MALANG**".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jabung, 27 November 2020

Kepala Madrasah

MUROIHATUL JANNAH,M.Pd

Lampiran VII SPSS

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Jenis Kelamin	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai angket	laki-laki	55	100,0%	0	0,0%	55	100,0%
	Perempuan	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%

Descriptives

	Jenis Kelamin	Statistic	Std. Error		
Nilai angket	laki-laki	Mean	138,60	2,308	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	133,97	
			Upper Bound	143,23	
		5% Trimmed Mean		138,33	
		Median		138,00	
		Variance		292,874	
		Std. Deviation		17,114	
		Minimum		103	
		Maximum		180	
		Range		77	
		Interquartile Range		26	
		Skewness		,213	,322
		Kurtosis		-,487	,634
		perempuan	perempuan	Mean	138,89
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			132,83	
	Upper Bound			144,95	
5% Trimmed Mean				138,38	
Median				139,00	
Variance				234,564	
Std. Deviation				15,315	
Minimum				114	
Maximum				176	
Range				62	
Interquartile Range				18	

Skewness	,385	,448
Kurtosis	,154	,872

Tests of Normality

	Jenis Kelamin	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai angket	laki-laki	,072	55	,200*	,988	55	,857
	Perempuan	,175	27	,034	,956	27	,305

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Multikolinieritas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,061 ^a	,004	-,021	10,156

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,693	2	15,347	,149	,862 ^b
	Residual	8148,087	79	103,140		
	Total	8178,780	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1	(Constant)	80,921	9,586		8,442	,000		
	X1	-,004	,095	-,005	-,040	,968	,938	1,066
	X2	,074	,139	,062	,537	,593	,938	1,066

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations		
		1,000	-,249
		-,249	1,000
	Covariances		
		,019	-,003
		-,003	,009

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,972	1,000	,00	,00	,00
	2	,019	12,395	,06	,22	,94
	3	,008	18,720	,94	,77	,06

a. Dependent Variable: Y

Uji Auto Korelasi

Regression

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,061 ^a	,004	-,021	10,156	1,773

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,693	2	15,347	,149	,862 ^b
	Residual	8148,087	79	103,140		
	Total	8178,780	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,921	9,586		8,442	,000
	X1	-,004	,095	-,005	-,040	,968
	X2	,074	,139	,062	,537	,593

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82,33	85,39	84,12	,616	82
Residual	-80,470	14,218	,000	10,030	82
Std. Predicted Value	-2,914	2,064	,000	1,000	82
Std. Residual	-7,924	1,400	,000	,988	82

a. Dependent Variable: Y

Uji Lineritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
lingkungan keluarga * prestasi belajar	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%
motivasi belajar * prestasi belajar	82	100,0%	0	0,0%	82	100,0%

Report

		lingkungan keluarga	motivasi belajar
prestasi belajar			
4	Mean	84,00	52,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
80	Mean	92,20	46,10
	N	10	10
	Std. Deviation	10,239	5,486
81	Mean	92,60	52,60
	N	5	5
	Std. Deviation	11,059	6,986
82	Mean	93,81	45,56
	N	16	16
	Std. Deviation	13,771	7,882

83	Mean	96,17	49,67
	N	6	6
	Std. Deviation	15,817	5,820
84	Mean	92,13	44,13
	N	8	8
	Std. Deviation	11,269	9,613
85	Mean	80,86	42,29
	N	7	7
	Std. Deviation	12,877	9,376
86	Mean	91,00	45,80
	N	5	5
	Std. Deviation	11,136	10,330
87	Mean	88,50	47,00
	N	2	2
	Std. Deviation	,707	5,657
88	Mean	89,67	47,50
	N	6	6
	Std. Deviation	7,866	13,968
89	Mean	86,83	52,83
	N	6	6
	Std. Deviation	12,222	8,472
90	Mean	89,00	51,50
	N	2	2
	Std. Deviation	7,071	,707
92	Mean	100,00	48,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
93	Mean	109,00	55,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
95	Mean	114,00	62,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
96	Mean	106,00	53,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
97	Mean	78,33	52,00

	N	3	3
	Std. Deviation	5,033	2,000
99	Mean	80,00	56,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
Total	Mean	91,01	47,68
	N	82	82
	Std. Deviation	12,199	8,409

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
lingkungan keluarga * prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	2989,851	17	175,874	1,242	,260
		Linearity	1,423	1	1,423	,010	,920
		Deviation from Linearity	2988,429	16	186,777	1,319	,214
	Within Groups		9065,136	64	141,643		
Total			12054,988	81			
motivasi belajar * prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	1184,448	17	69,673	,981	,489
		Linearity	21,381	1	21,381	,301	,585
		Deviation from Linearity	1163,068	16	72,692	1,024	,445
	Within Groups		4543,308	64	70,989		
Total			5727,756	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
lingkungan keluarga * prestasi belajar	,011	,000	,498	,248
motivasi belajar * prestasi belajar	,061	,004	,455	,207

Uji T

Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimu m	Maximu m
						Lower Bound	Upper Bound		
						X1	4		
	80	10	92,20	10,239	3,238	84,88	99,52	73	105
	81	5	92,60	11,059	4,946	78,87	106,33	76	104
	82	16	93,81	13,771	3,443	86,47	101,15	76	123
	83	6	96,17	15,817	6,457	79,57	112,77	79	122
	84	8	92,13	11,269	3,984	82,70	101,55	75	104
	85	7	80,86	12,877	4,867	68,95	92,77	57	101
	86	5	91,00	11,136	4,980	77,17	104,83	80	106
	87	2	88,50	,707	,500	82,15	94,85	88	89
	88	6	89,67	7,866	3,211	81,41	97,92	80	97
	89	6	86,83	12,222	4,989	74,01	99,66	71	101
	90	2	89,00	7,071	5,000	25,47	152,53	84	94
	92	1	100,00	100	100
	93	1	109,00	109	109
	95	1	114,00	114	114
	96	1	106,00	106	106
	97	3	78,33	5,033	2,906	65,83	90,84	73	83
	99	1	80,00	80	80
	Total	82	91,01	12,199	1,347	88,33	93,69	57	123
X2	4	1	52,00	52	52
	80	10	46,10	5,486	1,735	42,18	50,02	38	56
	81	5	52,60	6,986	3,124	43,93	61,27	46	64
	82	16	45,56	7,882	1,971	41,36	49,76	28	59
	83	6	49,67	5,820	2,376	43,56	55,77	42	60
	84	8	44,13	9,613	3,399	36,09	52,16	25	52
	85	7	42,29	9,376	3,544	33,61	50,96	33	53
	86	5	45,80	10,330	4,620	32,97	58,63	34	59
	87	2	47,00	5,657	4,000	-3,82	97,82	43	51

88	6	47,50	13,968	5,702	32,84	62,16	23	61
89	6	52,83	8,472	3,458	43,94	61,72	42	61
90	2	51,50	,707	,500	45,15	57,85	51	52
92	1	48,00	48	48
93	1	55,00	55	55
95	1	62,00	62	62
96	1	53,00	53	53
97	3	52,00	2,000	1,155	47,03	56,97	50	54
99	1	56,00	56	56
Total	82	47,68	8,409	,929	45,84	49,53	23	64

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	,874 ^a	11	64	,570
X2	1,662 ^b	11	64	,103

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X1.

b. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X2.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1	Between Groups	2989,851	17	175,874	1,242	,260
	Within Groups	9065,136	64	141,643		
	Total	12054,988	81			
X2	Between Groups	1184,448	17	69,673	,981	,489
	Within Groups	4543,308	64	70,989		
	Total	5727,756	81			

Uji F

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,061 ^a	,004	-,021	10,156

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,693	2	15,347	,149	,862 ^b
	Residual	8148,087	79	103,140		
	Total	8178,780	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,921	9,586		8,442	,000
	X1	-,004	,095	-,005	-,040	,968
	X2	,074	,139	,062	,537	,593

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82,33	85,39	84,12	,616	82
Std. Predicted Value	-2,914	2,064	,000	1,000	82
Standard Error of Predicted Value	1,136	3,680	1,850	,597	82
Adjusted Predicted Value	81,56	86,28	84,09	,692	82
Residual	-80,470	14,218	,000	10,030	82
Std. Residual	-7,924	1,400	,000	,988	82
Stud. Residual	-8,012	1,430	,001	1,000	82
Deleted Residual	-82,275	14,835	,028	10,292	82
Stud. Deleted Residual	-18,387	1,440	-,125	2,090	82
Mahal. Distance	,026	9,646	1,976	2,112	82
Cook's Distance	,000	,480	,009	,053	82
Centered Leverage Value	,000	,119	,024	,026	82

a. Dependent Variable: Y



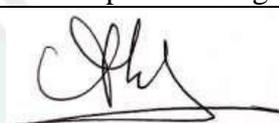
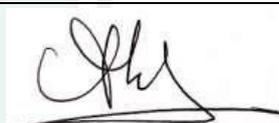
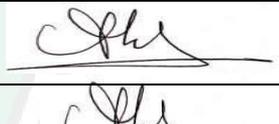
Bukti Konsultasi**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Adhe Putra Prasetyo

NIM : 16130046

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Malang

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

No	Tgl/Bln/Tahun	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen pembimbing
1	13 November 2020	Revisi Proposal	
2	20 November 2020	Konsultasi Angket	
3	27 November 2020	Revisi Angket	
4	4 Desember 2020	Konsultasi Bab 4	
5	11 Desember 2020	Konsultasi Bab 5-6	
6	17 Desember 2020	ACC	

Malang, 17 Desember 2020



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP. 197107012006042001